



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BY

KARLIANA NOVITA
SIN. 12110422762

FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1446 H/ 2025 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**AN ANALYSIS OF ANXIETY IN THE PUBLIC SPEAKING
COURSE OF THE DEPARTMENT OF ENGLISH
EDUCATION AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**



BY

KARLIANA NOVITA
SIN. 12110422762

Thesis

Submitted as partial fulfilment of the Requirements
For Bachelor's Degree of English Education
(S. Pd)

**DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H/ 2025 M**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

STATEMENT OF AUTHENTICITY

I hereby,

Name : Karliana Novita
 Student Number : 12110422762
 Phone Number : 082268973707
 E-Mail : Karlianovanovita@gmail.com
 Department : English Education
 Faculty : Tarbiyah and Teacher Training
 University : State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Certify that this skripsi entitled **“An Analysis of Anxiety in the Public Speaking Course of The Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau”** is certainly my own work and it does not consist of other people work, I’m entirely responsible for the content of this *skripsi*. Other opinion finding include in this *skripsi* are quoted in accordance with ethical standards.

Pekanbaru, May 7th, 2025



Karliana Novita
 SIN. 12110422762

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SUPERVISOR APPROVAL

Thesis entitled "*An Analysis of Anxiety In The Public Speaking Course Of The Department Of English Education At State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau*" by Karlina Novita, SIN. 12110422762. It has been accepted and approved to be examined in the meeting of the final examination committee of undergraduate degree of Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, Ramadhan 12th, 1446 H
March 12th, 2025 M

Approved by,

The Head of
English Education Department

Supervisor


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
NIP. 198106112008012017


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum
NIP. 198106112008012017

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

EXAMINER APPROVAL

The thesis "*An Analysis of Anxiety in the Public Speaking Course of The Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau*" by Karliana Novita, SIN. 12110422762. It has been examined and approved by the final examination committee of Undergraduate Degree at Faculty of Education and Teacher Training of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau on Ramadhan 18th, 1446 H/March 18th, 2025 M. It is submitted as one of requirements for Bachelor Degree (S.Pd) at Department of English Education.

Pekanbaru, Ramadhan 18th, 1446 H

March 18th, 2025 M

Examination Committee

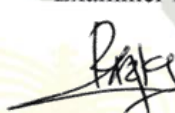
Examiner I



Abdul Hadi, M.A., Ph.D.

NIP. 197301182000031001

Examiner II



Rizki Amelia, M.Pd

NIP. 198308202023212036

Examiner III



Harum Natasha, M.Pd

NIP. 198203012009012009

Examiner IV



Mainar Fitri, M.Pd

NIP. 198105192014112001

Dean

Faculty of Education and Teacher Training



Dr.H. Kadar, M. Ag

NIP. 196505211994021001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ACKNOWLEDGEMENT



In the name of Allah, the most Gracious and Merciful, praise belongs to Allah Almighty. By his guidance and blessing, the researcher has accomplished the final research paper entitled “An Analysis of Anxiety” In the Public Speaking Course of the Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau”. It is a scientific writing to fulfil one of the academic requirements to finish the bachelor degree (S. Pd) at Department of English Education Faculty of Education and Teacher Training State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Then, shalawat and salam always be presented to the last messenger of Allah, Prophet Muhammad SAW who has inspired and lightened many people up all around the world.

Appreciation and sincere thanks to my beloved parents, **Mr. Yusmewani** and **Mrs. Kartini** who has devoted all love and affection as well as moral and material attention. May Allah SWT always bestow grace, health, and blessings in the world and in the hereafter for the kindness that has given to the researcher. Thank you so much Ayah and Mamak.

The researcher would like to show her gratitude to all beloved people that have encouraged. Motivated even helped the researcher in finishing the paper. They are:

1. Prof. Dr. Hairunas, M. Ag., the Rector of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. Dr. Hj, Helmiati, M. Ag., as Vice Rector I, Prof. Dr. H. Mas’ud Zein, M. Pd., as Vice Rector II, Prof. Edi Erwan, S. Pt., M. Sc., Ph.D, as Vice Rector III, and all staff. Thanks for the kindness and the encouragement.
2. Dr. H. Kadar, M. Ag., the Dean of Faculty of Education and Teacher Training, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. Dr. H. Zarkasih, M. Ag., as the Vice Dean I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ, M. Pd., as the Vice Dean II, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons., as the Vice Dean III, and all the staff. Thanks for the kindness and the encouragement.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., the Head of the Department of English Education, has given me corrections, suggestions, support, advice, and guidance in completing the thesis.
4. Dr. Nur Aisyah Zulkifli, M. Pd., the Secretary of Department of English Education, for her guidance to the students.
5. Nelvia Ibrahim., S.Pd.I., M.Pd , the Academic Supervisor for her guidance to the students.
6. Dr. Faurina Anastasia, S.S., M. Hum., as my beloved supervisor who has given the researcher correction, suggestion, support, advice, and guidance in accomplishing this thesis.
7. All lecturers of the English Education Department of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, who have given knowledge and information of this project paper and thanks for their contributions and support during the courses.
8. With great gratitude, I would like to express my deepest gratitude to YBM BRI RO Pekanbaru for the support provided through the Bright Scholarship program. This assistance has been a great encouragement for me in pursuing my education and completing this thesis.
9. The researcher's brother and sisters, Yustartati, Yusril Niati, Ella Tatu Nintyas, and Anuwar., also all of researcher's family who always give support to finish this study.
10. The researcher's beloved best friend, Nur Miftahul Jannah, Muslihatun Nur Latifah and Riska Tria Handayani who always give emotional support in every condition.
11. To my best friends in Brighter Putri BS 7 Dormitory, thank you for being my fellow students since the third semester. Your presence in facing every difficult phase, providing motivation, advice, direction, and correction, really means a lot. May this togetherness become a valuable memory and continue to inspire in the future.
12. The researcher's precious seniors M.Riskiyadi, S.Pd who have been willing to answer all questions and provide full support throughout the process at

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

EED, thank u for the time brother. Thank you also to 'Salman Syahril Lubis who has listened to my complaints, laughter and tears while working on this thesis.

13. The researcher's partners in one supervision, thank you for sharing and see you on top guys!

14. Random friends "AnaLovers" who make the final semester feel less heavy, "Dora", "Bang Syol" and "Cipia". May you always be happy and healthy, guys!

15. "TVM Team Indo", a group of Indonesian students who practice teaching at Thamavitya Mulniti School, Yala for 3 months together to share complaints, support each other, thank you for giving color. And to all teachers and students of Thamavitya Mulniti School Yala who have given extraordinary love and stories to researchers.

16. Fellow researchers in Thailand while carrying out KKN&PPL in Thailand Yala Regency, especially Khomsah, Rusmee and Suraida for their extraordinary and unexpected experiences and stories. The students 2022 year of English Education, who have participated and helped the researcher in collecting data process.

17. For all people that cannot be mentioned one by one who had given the researcher great support in carrying out finishing this thesis.

18. Last but not least, I want to thank me, I want to thank me for believing in me, I want to thank me for doing all this hard work, I want to thank me for having no days off, I want to thank me for, for never quitting, so proud of me.

Finally, the researcher realized that this thesis is still far from perfections. Therefore, constructive comments, critiques, suggestions, and recommendations are kindly appreciated. May Allah bless you all. Aamiin ya rabbal'amin.

Pekanbaru, May 7th, 2025
The Researcher,

Karliana Novita
SIN. 12110422762



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Karlina Novita, (2025)

: An Analysis of Anxiety in The Public Speaking Course of The Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

This qualitative case study investigates public speaking anxiety among fourth-semester students of the English Education Program at Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau. This study aims to analyze students' anxiety levels and explore the factors that influence their anxiety in public speaking. Data was collected from fourth semester students taking the Public Speaking course, with 30 students as questionnaire respondents selected using purposive sampling techniques and 8 students as interview samples. The findings showed that students experienced varying levels of anxiety, with the majority reporting moderate to high anxiety. The main factors contributing to their anxiety were communicative apprehension, test anxiety, and fear of negative evaluation. The findings showed that 86.66% of the students experienced moderate to high anxiety (33.33% moderate, 33.33% somewhat high and 20% high), while 13.33% reported low anxiety. The main factors contributing to anxiety were fear of communication, test anxiety, and fear of negative judgement. Internal factors include nervousness, fear of making mistakes, anxiety before speaking, negative thoughts, physical symptoms (such as shaking), and lack of confidence. External factors include environmental pressures, audience expectations, and previous negative experiences. This study highlights the need for appropriate interventions, such as stress management techniques, structured practice, and a supportive learning environment, to help university students overcome their anxiety and improve their public speaking skills.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Karlina Novita, (2025)

: Analisis Kecemasan Mahasiswa dalam Mata Kuliah Public Speaking di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Studi kasus kualitatif ini menyelidiki kecemasan berbicara di depan umum pada mahasiswa semester empat Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kecemasan mahasiswa dan mengeksplorasi faktor-faktor yang memengaruhi kecemasan mereka dalam public speaking. Data dikumpulkan dari mahasiswa semester empat yang mengambil mata kuliah Public Speaking, dengan 30 mahasiswa sebagai responden kuesioner yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dan 8 mahasiswa sebagai sampel wawancara. Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami berbagai tingkat kecemasan, dengan mayoritas melaporkan kecemasan sedang hingga tinggi. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kecemasan mereka adalah ketakutan dalam berkomunikasi (communicative apprehension), kecemasan terhadap evaluasi (test anxiety), dan ketakutan akan penilaian negatif (fear of negative evaluation). Temuan menunjukkan bahwa 86,66% mahasiswa mengalami kecemasan sedang hingga tinggi (33,33% sedang, 33,33% agak tinggi dan 20% tinggi), sementara 13,33% melaporkan kecemasan rendah. Faktor utama yang berkontribusi terhadap kecemasan adalah ketakutan dalam berkomunikasi, kecemasan ujian, dan ketakutan terhadap penilaian negatif. Faktor internal meliputi rasa gugup, ketakutan membuat kesalahan, kecemasan sebelum berbicara, pikiran negatif, gejala fisik (seperti gemetar), dan kurangnya kepercayaan diri. Faktor eksternal mencakup tekanan lingkungan, ekspektasi audiens, dan pengalaman negatif sebelumnya. Studi ini menyoroti perlunya intervensi yang tepat, seperti teknik manajemen stres, latihan terstruktur, dan lingkungan belajar yang mendukung, untuk membantu mahasiswa mengatasi kecemasan mereka dan meningkatkan keterampilan berbicara di depan umum.

UIN SUSKA RIAU

ملخص

كارليانا نوفيتا، (٢٠٢٥): تحليل قلق الطلاب في مادة الكلام أمام الجمهور في قسم تعليم اللغة الإنجليزية بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو

يستقصي هذا البحث الحال الكيفي للقلق من الكلام أمام الجمهور لدى طلاب الفصل الدراسي الرابع في قسم تعليم اللغة الإنجليزية بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية برياو. يهدف هذا البحث إلى تحليل مستوى قلق الطلاب واستكشاف العوامل التي تؤثر على قلقهم أثناء الكلام أمام الجمهور. يعتمد هذا البحث على المنهج الكيفي بتصميم دراسة حالة وتم جمع البيانات من طلاب الفصل الدراسي الرابع الذين يدرسون مادة الكلام أمام الجمهور، مع ٣٠ طالبا كعينة للاستبيان تم اختيارهم بتقنية العينة الهادفة، بالإضافة إلى ٨ طلاب كعينة للمقابلات. أظهرت نتائج البحث أن الطلاب يعانون من مستويات مختلفة من القلق، حيث أبلغت الغالبية عن قلق متوسط إلى مرتفع. وأبرز العوامل التي تساهم في هذا القلق هي: القلق من التواصل، والقلق من التقييم، والخوف من التقييم السلبي. أظهرت النتائج أن ٨٦,٦٦٪ من الطلاب يعانون من قلق متوسط إلى مرتفع (٣٣,٣٣٪ متوسط، ٣٣,٣٣٪ مرتفع إلى حد ما، و ٢٠٪ مرتفع)، بينما أفاد ١٣,٣٣٪ منهم بأنهم يعانون من قلق منخفض. العوامل الرئيسية التي تساهم في القلق هي الخوف من التواصل، وقلق الامتحانات، والخوف من التقييم السلبي. تشمل العوامل الداخلية الشعور بالتوتر، والخوف من ارتكاب الأخطاء، والقلق قبل الكلام، والأفكار السلبية، والأعراض الجسدية (مثل الارتجاف)، وانعدام الثقة بالنفس. أما العوامل الخارجية فتشمل الضغط البيئي، وتوقعات الجمهور، والتجارب السلبية السابقة. يسلط هذا البحث الضوء على الحاجة إلى تدخلات مناسبة، مثل تقنيات إدارة التوتر، والتدريبات المنظمة، وبيئة تعليمية داعمة لمساعدة الطلاب على التغلب على قلقهم وتحسين مهارات الكلام أمام الجمهور.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF CONTENTS

STATEMENT OF AUTHENTICITY

SUPERVISOR APPROVAL i

EXAMINER APPROVAL..... ii

ACKNOWLEDGEMENT iii

ABSTRACT vi

ABSTRAK..... vii

ملخص..... viii

LIST OF CONTENTS ix

TABLE OF CONTENTS xii

FIGURE OF CONTENTS..... xiii

LIST OF APPENDICES..... xiiiv

CHAPTER 1 INTRODUCTION 1

A. Background of the Problem..... 1

B. The Problem of the Research 6

1. Identification of the Problem..... 6

2. Limitation of The Problem 6

3. Formulation of The Problem 7

C. Objective and Significance of the Research..... 7

1. Objective of the Research 7

2. Significance of the Problem 8

D. Definition of the Key Term..... 8

1. Analysis 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Speaking Anxiety	9
3. Public Speaking.....	9
CHAPTER II LITERATURE REVIEW	10
A. Theoretical Framework	10
The nature of speaking	10
a. Speaking	10
b. Anxiety	13
Public Speaking.....	22
B. Relevant Research	23
C. Conceptual Framework	27
CHAPTER III RESEARCH METHOD	29
A. Research Design.....	29
B. Time and Location of the Research.....	30
C. Participant and Sample of the Research	31
D. Technique of Data Collection	33
E. Technique of Data Analysis.....	37
CHAPTER IV FINDING AND DISCUSSION.....	42
A. Findings	42
B. Discussions	98
CHAPTER V CONCLUSION AND SUGGESTION	101
A. Conclusion.....	101
B. Suggestion	103



REFERENCES
APPENDICES
CURRICULUM VITAE

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



TABLE OF CONTENTS

Table III. 1 Participants of the research	31
Table III. 3 Blueprint of Questionnaire Concept	35
Table III. 4 Blueprint of Interview Questions	38
Tabel IV. 1 Students' Anxiety in Public Speaking Course	43
Tabel IV. 2 Questionnaire of General Nervousness.....	45
Tabel IV. 3 Questionnaire of Making Mistakes.....	48
Tabel IV. 4 Questionnaire of Fear of Judgment.....	51
Tabel IV. 5 Questionnaire of Pre-speech Anxiety	54
Tabel IV. 6 Questionnaire of Language Anxiety	57
Tabel IV. 7 Questionnaire of Negative Thinking.....	60
Tabel IV. 8 Questionnaire of Physical Symptoms	72
Tabel IV. 9 Questionnaire of Avoidance Behavior.....	69
Tabel IV. 10 Questionnaire of Lack of Confidence	63
Tabel IV. 11 Questionnaire of Difficulty in Anxiety Control.....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

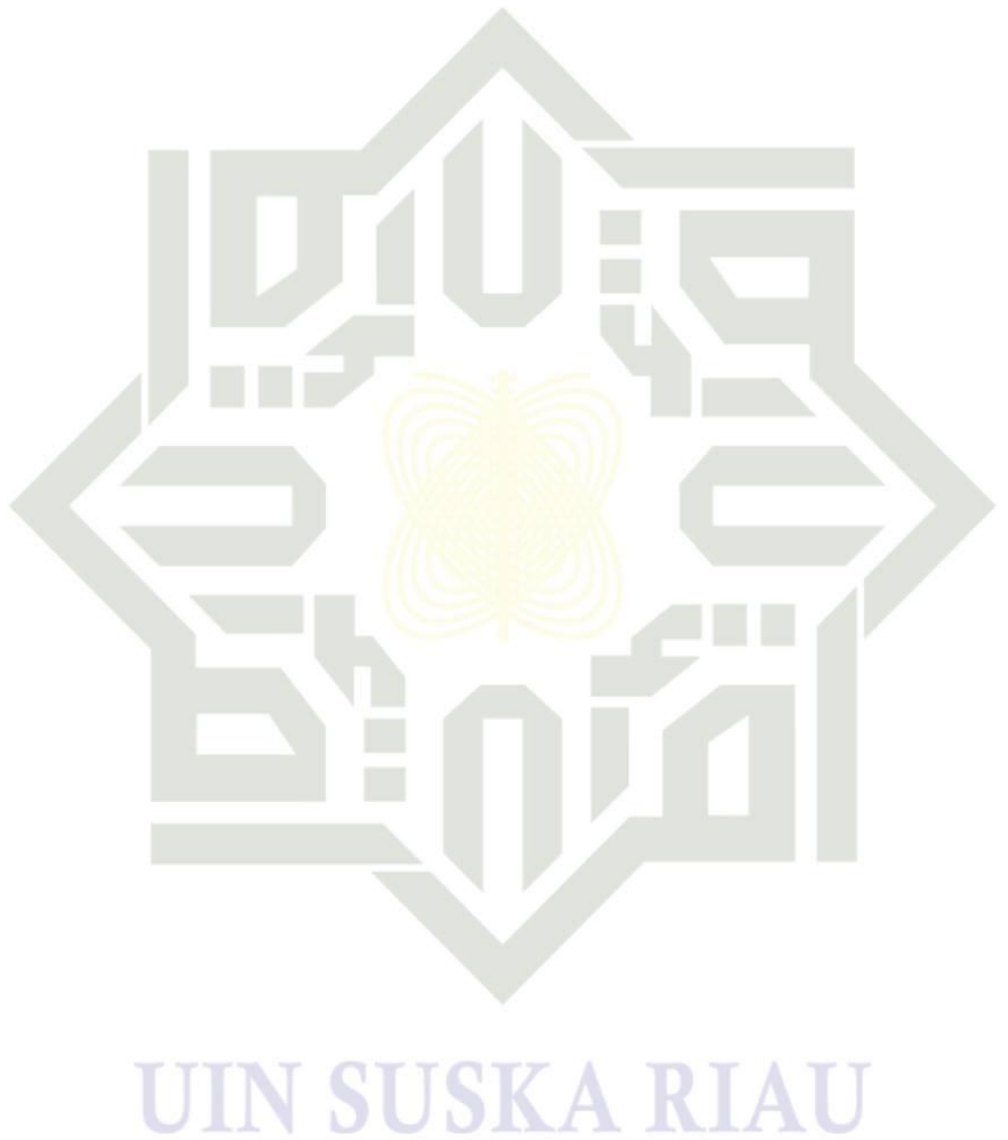
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FIGURE OF CONTENTS

Figure II. 1 Conceptual framework.....	28
--	----



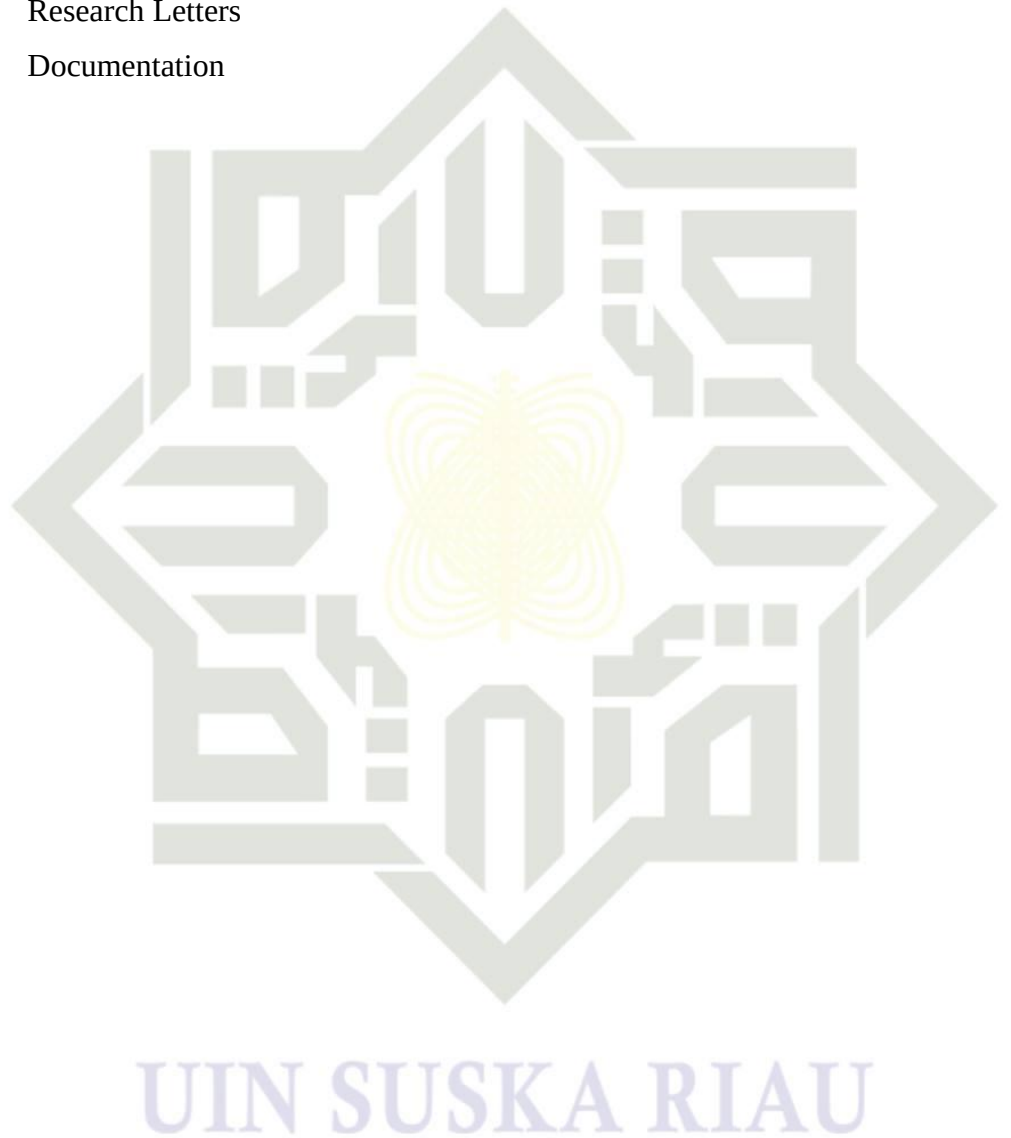


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LIST OF APPENDICES

Appendix I	Research Instruments
Appendix II	Students Results Questionnaire
Appendix III	Students Results Interview
Appendix IV	Thesis Guidance Letters
Appendix V	Research Letters
Appendix VI	Documentation



CHAPTER 1 INTRODUCTION

A. Background of the Problem

Speaking up in class is one technique to achieve the learning objective of mastering speaking, though. Additionally, being able to communicate effectively is crucial for both professional and personal success because it affects a person's capacity to find employment, plan a trip or other excursion, elect officials, argue for a raise, or even just argue in general (Rozakis, 1999). Some students may find it very challenging to perform spoken English in front of an audience because they may feel anxious, which prevents them from giving a great oral presentation. Speaking in front of strangers or their peers can be intimidating for many people. One of the common causes of nervousness in some students who will speak in public is nerves. Additionally, they are hesitant to speak in front of others due to anxiety.

According to Theophillia in Mahmudi & Anugerahwati (2021), someone who experiences anxiety may do so in response to a perceived threat. Some students may find it very challenging to perform spoken English in front of an audience because they may feel anxious, which prevents them from giving a great oral presentation.

Based on the Curriculum 2013, in public speaking learning for fourth-semester students at Sultan Syarif Kasim State Islamic University, students must be able to perform public speaking skills, giving implicit or implied messages from the information to be conveyed. The learning objectives that will be achieved in learning planning in this course are supported by relevant technology, students will

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

build attitudes, knowledge, and skills in public speaking, especially in creating informative and persuasive presentations in terms of preparing and delivering speeches smoothly, accurately, and efficiently in accordance with public speaking tips, strategies, and techniques.

Speaking in front of strangers or their peers can be intimidating for many people. One of the common causes of nervousness in some students who will speak in public is nerves. Additionally, they are hesitant to speak in front of others due to anxiety. According to Theophillia in Ayuning Tiyas (2019), someone who experiences anxiety may do so in response to a perceived threat. Based on observation, students had lots of ideas but couldn't explain them in clear sentences. Their difficulties in conveying their ideas are due to incompatibility among the sentences. Students have many problems expressing their ideas. There are even some students who don't speak because they don't have much vocabulary. This is one of the worries of public speaking. Anxiety is an experience that is subjective, unpleasant, frightening, and worrying about the possibility or threat of danger and is often accompanied by certain symptoms or physical reactions due to increased autonomic activity.

Public speaking classes have several unique features that set them apart from other types of classes. The primary focus is on honing verbal communication skills, where students learn effective speaking techniques, how to modulate their voice, and the use of body language. Through various exercises and presentations, these classes play a crucial role in boosting students' confidence, helping them overcome the nervousness associated with speaking in public. Additionally, public speaking

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

classes teach the mastery of persuasive techniques, including the use of rhetoric and the construction of strong arguments, as well as how to capture the audience's attention. Direct interaction and feedback from instructors and peers are integral to the learning process, allowing for continuous skill evaluation and development. Practical exercises and simulations of real-life situations, such as speeches and presentations, give students the opportunity to apply theory to practice. The classes also emphasize the importance of audience engagement, teaching how to attract and maintain the audience's attention through humor, storytelling, and relevant examples. Moreover, personal branding development is taught to help students present themselves professionally and build a positive public image. The use of media and technology, such as slide presentations and videos, is also covered to support message delivery. The flexibility in topics and speaking styles taught in these classes allows students to tailor their learning to their needs, making it beneficial in various professional and personal aspects of life.

The public speaking course possesses several unique characteristics supported by various communication and learning theories. According to interpersonal communication theory, explained by Joseph A. DeVito, the importance of understanding the audience and tailoring messages to achieve effective communication is emphasized. This course is also grounded in Jean Piaget's constructivist learning theory, which asserts that learning is an active process where students build understanding through direct experiences, such as presentations and speaking exercises. Additionally, the communication apprehension theory pioneered by James C. McCroskey explains that anxiety in communication,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

including public speaking, can affect individual performance. Therefore, the course often includes techniques to overcome anxiety, such as relaxation and visualization. David K. Berlo's encoding and decoding theory teaches students to structure messages clearly and effectively, using appropriate language and visual aids to ensure audience comprehension. The course also integrates persuasion theories, like the Elaboration Likelihood Model by Richard E. Petty and John Cacioppo, which explains how to influence audience attitudes and behaviors. Daniel Goleman's emotional intelligence theory emphasizes the ability to recognize and manage emotions, crucial in public speaking for adapting to the audience and delivering messages engagingly and empathetically. Albert Bandura's social learning theory shows that students learn by observing and imitating experienced models, and the public speaking course provides this opportunity through repeated practice and feedback from instructors. Lastly, Kurt Lewin's social group theory helps students understand group dynamics and collaborate effectively in public speaking situations. All these theories combine to help students develop effective communication skills, overcome anxiety, and confidently deliver messages, making the public speaking course exceptionally unique and beneficial.

Based on the preliminary observation in the public speaking class presentation of the Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, the students who participated in the public speaking course, when presenting the assignment given, the researcher saw indications that students felt anxious when participating in the presentation in the public speaking course, the students looked less confident, trembled when explaining the material to be

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

presented, and often the researcher saw students could not explain the material well because they lost words and ideas. Students experience anxiety such as nervousness and trembling because they are afraid of other people's judgement of them. Students often feel afraid that listeners do not understand what they are explaining. Students who feel anxious are usually seen presenting the material nervously, not speaking clearly and focusing on the paper. Thus, some students cannot express their ideas well because they cannot focus on the presentation in the public speaking course.

In addition, problems related to students' speaking anxiety in presentations have been investigated by several studies conducted by other researcher before. There are studies that have investigated in anxiety in public speaking (Rini Kesuma Siregar 2019; Syahfutra & Wibowo 2021; Khoirzady Taqwa 2022; Febrikawati 2021; Risaldi 2019; Lum'atuddina & Miftachudin 2021; Akkakoson 2016; Aiswarrya Achanan et al., 2021) The previous researcher emphasised the factors that cause anxiety but in a different context, so this study focuses on identifying additional factors that may affect speaking anxiety in an academic environment. Such as social support, psychological conditions, as well as classroom dynamics that affect presentation performance in public speaking courses. The research gap in this study is about analysing more deeply how speaking anxiety affects how often students participate in class discussions and the quality of their contributions.

The difference between this research and previous research is that this research focuses on what factors cause students' speaking anxiety in public speaking course presentations and researchers use qualitative research as a research method. The subjects of the previous study were high school students. While in this study the

main subject is students at the university level. In this study, it will be explained what anxiety is experienced by college level students and what solutions can be provided to avoid anxiety that occurs.

Considering the significance of studying students' anxiety in public speaking course in Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, the researcher is interested in conducting a study entitled "**AN ANALYZING OF ANXIETY IN THE PUBLIC SPEAKING COURSE OF THE DEPARTMENT OF ENGLISH EDUCATION AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY SULTAN SYARIF KASIM RIAU**".

B. The Problem of the Research

1. Identification of the Problem

Identification of the problem are:

- a. Some students experience public speaking anxiety
- b. Some of students have a lack of self-confidence
- c. Some of students have to due to a lack of vocabulary
- d. Some of students have the lack of practice using foreign languages
- e. Some of students have anxiety about making mistakes
- f. Some of students have anxiety about listener not understanding the materials

2. Limitation of The Problem

To ensure the research remains focused and effective, the researcher has limited the scope to anxiety experienced in public speaking. This study specifically examines factors contributing to speaking anxiety, such as lack of self-confidence, limited vocabulary, insufficient practice, fear of making mistakes,

and anxiety about understanding others. Since it is not feasible to cover all possible issues, the focus is placed solely on anxiety. This research investigates speaking anxiety within the public speaking course of English Education students at the State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. In actual practice, many incidents have occurred as a result of students' anxiety related to the aforementioned factors.

3. Formulation of The Problem

Dealing with limitation of the problem above, the writer formulates the research problems:

- a. How is students' anxiety in the public speaking course of the Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau?
- b. What are the factors influencing students' anxiety in the public speaking course of the Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau?

C Objective and Significance of the Research

1. Objective of the Research

- a. This study aimed to find out the anxiety of students'' in the public speaking course of the Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. To find out the factors influencing students' anxiety in the public speaking course of the Department of English Education at Sultan Syarif Kasim State Islamic University of Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Significance of the Problem

This research has significances in some areas as follows:

- a. For teachers, this research can help them to know factors anxiety of the students in learning especially in learning public speaking so that teachers can use appropriate in dealing with students who have anxiety.
- b. For students, the result of this research is expected to improve the students' ability to speak English, help the students to speak Fluently, and also make the students dare to use English to communicate without any constrains:
- c. For the researchers, this research is hoped to give ways for future research especially about speaking ability and its influencing factors.

D. Definition of the Key Term

In this research, there are so many terms involved, thus, to avoid misunderstanding on terms used, the following terms are necessarily defined as follows:

1. Analysis

Analysis is a statistical produce used statistically equate group in order to control the effects of one or more variables, called covariates in this type of analysis. In this research, the terms analysis refers to design of the research to analyse one variable that is students' problems in speaking English at the Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Speaking Anxiety

Speaking anxiety is a feeling related to the psychological state of a person who feels uncomfortable due to nervousness or worry about future events. It is associated with the perceived risk of a situation and can be reduced if a person achieves their goals (Horwitz, 2014). In this research this disorder was characterized by persistent feelings of fear or stress and usually appeared in situations such as public speaking. Anxiety, a common human experience, feeling depressed, uncomfortable, and confused thinking with an element of regret, has a significant impact on the body by causing symptoms such as shaking, excessive sweating, fast heartbeat, nausea, weakness, and decreased productivity.

3. Public Speaking

Public speaking is a productive skill that involves actively expressing ideas, information, and emotions through structured verbal and non-verbal communication (Lucas, 2020). Unlike casual conversation, it requires intentional message design and audience engagement to ensure clarity and persuasive impact (McCroskey, 1984). In this research, public speaking is examined as a dynamic process where students navigate psychological barriers such as anxiety, which McCroskey (1984) identifies as a critical factor hindering effective articulation. These challenges often stem from fear of judgment, lack of confidence, and cognitive overload during presentations—issues directly tied to the expression of ideas in high-pressure academic settings.

CHAPTER II

LITERATURE REVIEW

A. Theoretical Framework

a) The nature of speaking

a. Speaking

1) Definition of Speaking

Speaking, as defined by various researchers, is an interactive and constructive process that involves producing, receiving, and processing information to build and share meaning. As stated by Syahfutra & Wibowo (2021) Speaking is the skill that most often causes anxiety among students in the English Education Study Programme at the University of Indonesia. Even so, speaking skills are considered very important to be mastered by students through various practical means such as conversation practice, impromptu speeches, and speaking practice with native speakers. Mastery of speaking skills is a priority for second and foreign language learners. With the ability to speak in English, learners can easily find out and get the necessary information. However, students learning English as a foreign language (EFL) usually have limited opportunities to express their ideas in speaking.

Speaking is an active skill employed to exchange information, deliver messages, and articulate ideas using words. In practice, speaking involves not only verbal communication but also the use of body language and facial expressions. These non-verbal cues help ensure that the listener clearly

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

understands the ideas information being conveyed. Essentially, speaking is the act of transmitting information through both verbal and non-verbal means.

Speaking is viewed as a crucial element in English as a Foreign Language (EFL) education because the aim of learning the language is for students to comprehend and use it effectively. Essentially, speaking represents the practical application and objective of language learning. Based on Haidara (2016) mentioned that language learners often assess their progress and the effectiveness of their English courses by the extent to which their spoken language skills have improved. They typically view their ability to use the language as a marker of their success in language learning and evaluate it based on their improvement and fluency. In other words, they equate strong speaking abilities with language proficiency.

Based on all the explanations above, it can be concluded that speaking is the ability to communicate information through words, facial expressions, and body language. The ability to speak in English is often considered a productive skill and one of the goals of learning the English language. Speaking ability is often used as a benchmark to assess someone's English proficiency.

2) Component of Speaking

Harris, as cited in Ikhsaniyah (2022) state the speaking skill comprises five key components: understanding, grammar usage, vocabulary, pronunciation, and fluency.

a) Comprehension

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ensuring that the listener comprehends the speaker's message is crucial to prevent any misinterpretation or misunderstanding during communication. This ability to understand is referred to as comprehension. Therefore, in effective communication, the speaker must articulate their message clearly to the listener.

b) Grammar

Heaton, as referenced in Azlina et al. (2015), defines grammar as the skill to construct structures and ensure the suitability of grammatical forms. Grammar plays a crucial role in verbal communication by enabling speakers to articulate words effectively. Utilizing correct grammar in speech ensures that the speaker's intended message is conveyed clearly and accurately, thus avoiding any potential confusion in meaning. This facilitates easy comprehension of the conveyed words by others.

c) Vocabulary

Vocabulary encompasses the words or terms utilized in communication. It is indispensable for conveying information; without it, communication would be impossible. Mastering vocabulary is crucial because it expands the scope of information that can be communicated. Additionally, enhancing vocabulary skills is essential as it enables speakers to select appropriate words or terms for expressing thoughts effectively and constructing coherent sentences based on their intended functions and meanings.

d) Pronunciation

Pronunciation holds significant importance in spoken communication. Ensuring clear and accurate pronunciation of words or sentences is crucial for

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

listeners to comprehend the speaker's message effectively. In English, many words have similar sounds, and mispronouncing a word can alter its meaning, causing confusion for listeners. Hence, speakers must pronounce words accurately, paying attention to intonation, stress, and other aspects to prevent ambiguity that may result in misunderstandings.

e) Fluency

Fluency refers to the capability to communicate in English with precision, fluidity, and confidence, devoid of pauses or hesitations. Fluency is achieved when individuals articulate their thoughts clearly and convey messages effectively to the audience. Typically, fluent English-speaking entails pronouncing words accurately, employing grammar correctly, and selecting appropriate vocabulary.

b. Anxiety

1) Definition of anxiety

Anxiety is described as a feeling of discomfort and unease arising from the anticipation of something dangerous. Anxiety disorders are among the most common mental issues experienced by public speakers, according to Kirkwood and Melton 2002 in Tristanti & Wariyati (2023). Individuals who experience anxiety about speaking in public tend to seek ways to avoid situations where they must perform, but when they do, they experience severe difficulty and worry. According to Kant (2000), society in general tends to judge and criticize those who display fear of public speaking and fail to make a strong impression through assertive gestures. These issues can serve as

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barriers to achieving personal and professional goals; consequently, speakers must develop good public speaking skills to enhance their confidence.

The anxiety individuals experience can have adverse effects on multiple facets of their lives, including language acquisition. Language anxiety has been widely recognized as a major obstacle in foreign language learning endeavours. This sensation frequently arises during specific occasions, causing students to feel despondent, particularly when conversing in the target language. Coping with foreign language anxiety can be challenging for students, and it can adversely affect their language learning progress.

2) Type of anxiety

Some forms of anxiousness have been identified by recent studies in the field of linguistics and EFL. Trait anxiety and state anxiety are the two categories of anxiety that Brown highlighted. However, according to some researchers, there are three different kinds of anxiety: situation-specific, trait, and state anxiety (Yanti & Hardi, 2019).

a) Trait anxiety

An individual's propensity to experience anxiety in any given situation is known as papamihel in Yanti & Hardi (2019) trait anxiety. Since anxiety is ingrained in a person's personality, it is difficult, if not impossible, to overcome. Anxious people frequently experience anxiety in a variety of settings. Anxiety will impede language acquisition if it turns into a characteristic. Though it varies in intensity, duration, and situational scope, trait anxiety emerges as a reaction to a perceived threat. The phrase "trait anxiety" describes the variations among

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Individuals in their propensity to feel anxious in reaction to a perceived threat. Awaiting the threat. Individuals who exhibit high levels of trait anxiety feel anxious about a greater variety of events or items than the average person, as well as more intensely than the average person about some scenarios. The majority of individuals. This indicates that trait anxiety is not a passing emotion but rather a description of personality traits.

b) State anxiety

According to Spielberg (1983), state anxiety is a fleeting form of anxiety brought on by a specific anxiety-inducing stimuli. This kind of anxiety is situational, meaning it doesn't last forever. It is tension or anxiety that arises in reaction to an external stimulus at that specific instant. It happens as a result of students being exposed to a stressful scenario or incident. Unpleasant emotions experienced in response to demands, circumstances, or a specific item or event are referred to as state anxiety. When a person perceives a threat in their mind, state anxiety develops. Anxiety disappears when the thing or circumstance that was seen as threatening disappears. State anxiety, then, is a transient state brought on by a perceived threat.

c) Specific-situation anxiety

According to Luo in Ikhsaniyah (2022) , situation-specific anxiety is comparable to trait anxiety in that it is stable throughout time but may not be constant in different situations. Comparable to state anxiety, situation specific anxiety typically arises in specific contexts, such public speaking and test periods. Additionally, each person experiences anxiety differently in certain

situations.

c. Speaking Anxiety

1) Definition of Speaking Anxiety

In language learning, there are four basic skills that language learners need to acquire: listening, speaking, reading, and writing. These skills are divided into two categories: productive skills and receptive skills. Productive skills, such as speaking and writing, involve the process of producing language, while receptive skills, such as listening and reading, involve the process of receiving language.

Communication is the most important thing used by humans to interact with other people in the world. It is an activity of expressing ideas and feelings or giving people information. Speaking is a basic act used primarily in communicating and teaching learning processes. The listener must understand what the speaker is saying (Clark and Clark 1997 in Ictte & Uns, 2015). Based on Noviyanti (2022) speaking is the verbal communication process that involves using words to convey ideas or information to others. It encompasses various forms, such as conversation, speeches, or discussions. In the context of language learning, speaking is often a source of anxiety because it involves social interaction and the risk of judgment. Therefore, supporting students in building confidence and overcoming fear is crucial for developing effective speaking skills.

According to Raja (2017), Most people aren't born public speakers; they have to be taught. When they find themselves in situations where they become the centre of attention, having to speak to an audience, they often experience

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

emotions like fear and anxiety, which can lead to nausea and excessive sweating. Most people tend to avoid situations where they have to speak or perform publicly, but when they can't avoid it, they endure these situations with significant stress. According to Lucas in Raja (2017), "Many people who can easily hold conversations in all kinds of everyday situations get scared at the thought of standing up in front of a group to give a speech". Such people need to understand that they're not the only ones who might be feeling this way; in fact, nearly every speaker has similar feelings. It's crucial for people to recognize that there are more nervous public speakers in the world than those who are not.

2) The Component of Speaking Anxiety

Speaking anxiety can stem from various causes, including insufficient knowledge, inadequate preparation, and a fear of making errors. According to Horwitz & Cope (1986) in Salsabila Sin (2023) proposal, there are three main factors that contribute to speaking anxiety:

1. Communicative Apprehension

According to Mahmudi & Anugerahwati (2021), communicative apprehension is described as a sensation of shyness as a result of dread affecting one's ability to communicate with others. In this scenario, students who have difficulty speaking in groups have a hard time speaking in a foreign language lesson. In a communicative scenario, students have less control. As a result, it has an impact on their public speaking. Communicative apprehension, often referred to as communication apprehension, is a term used to describe the fear or anxiety that people feel when they are required to communicate with others.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

This fear can occur in a variety of contexts, including public speaking, group discussions, meetings, or interpersonal communication. It can manifest in different ways, ranging from mild nervousness to severe anxiety, and can have significant effects on a person's ability to communicate effectively.

2. Test Anxiety

Mahmudi & Anugerahwati (2021) state that when students are concerned about failing an exam, they develop test anxiety. Since the exam, students who are nervous about testing in a foreign language class might be offered a difficulty test and quizzes. Even students who had done their homework made mistakes on the examination. Test anxiety is a type of performance anxiety characterized by feelings of stress, fear, or apprehension that occur before, during, or after taking a test or exam. It is a common experience for many students and test-takers and can vary in intensity from mild nervousness to severe anxiety, leading to significant impacts on performance and well-being.

3. Fear of Negative Evaluation

As stated by Mahmudi & Anugerahwati (2021), Students who are not just anxious when taking a test are said to have a fear of bad assessment. In highly socially evaluative situations, such as job interviews or speaking in a foreign language class, they may feel uneasy. Fear of negative evaluation (FNE) is a type of social anxiety that involves an intense concern or apprehension about being judged, criticized, or thought of unfavourably by others. It is commonly associated with social anxiety disorder, but can also be a standalone fear that affects a person's behaviour and emotions in various social or evaluative

situations.

d. The Factors of Speaking Anxiety

As stated by Ernawati & Fatma in (Risaldi, 2019), there are two factors—internal and external—that affect students' anxiety.

1) The External Factors

a) Lack of Preparation

Many earlier research Liu (2007) noted that preparation was one of the main causes of students' anxiety and included it in their lists of the best ways to deal with anxiety. Therefore, it is evident that one of the factors causing students' nervousness in speaking classes is a lack of preparation.

b) Limited vocabulary

Tanveer stated the problem with language was evident in those statements (2007). However, learning a language was hampered by restricted vocabulary night. Thus, one of the things causing anxiety should be recognized as having a limited vocabulary.

c) Friends/Classmates

Peers play a crucial part in language development as well. However, friends frequently create anxiety-inducing situations that make learners apprehensive and uneasy to talk. One of the main causes of anxiety that language learners frequently encounter is feeling uneasy when other pupils are staring at them while they are speaking. Tsiplakides (2009) claims that a frequent component that emerged in language acquisition was the fear of receiving a poor rating from peers.

Even so, classmates might still contribute to students' anxiousness during the learning process, even though it is a natural sense.

d) Embarrassment

Embarrassment becomes one of the causes leading to pupils' anxiety when studying a second or foreign language. Kessler stated the aforementioned expert clarified that there is a chance of shame when learning to speak a second or foreign language (2010). Thus, when learning a language, humiliation factors need to be taken seriously.

2) The Internal Factors

a) Lack of confidence in oneself

A nervous pupil will perform poorly in their foreign language learning, claims Cubukcu (2007). Conversely, those who perform well in language classes tend to be less anxious. This indicates that low self-confidence is one of the key issues that should raise concerns as it affects learning success.

b) Insecurity

Many students experience the emotional problem of shyness when they have to speak in front of their peers in English class. This suggests that shyness may be a contributing factor to issues with students' classroom learning, particularly when it comes to speaking classes. Thus, Gabhard focusing on this element is also crucial to supporting students with their oral presentations in the classroom (2000). Accordingly, Baldwin (2011) goes on to claim that one of the more prevalent phobias that students experience is speaking in front of others, and that sense of

shyness causes their minds to wander or that they won't know what to say. As they claim, their shyness has a big impact on their incapacity to demonstrate their speaking abilities. Put another way, it can be claimed that a student's speaking performance is significantly influenced by their level of shyness.

c) Motivation

The literature makes note of the fact that student motivation is essential to their success in the classroom. Regarding the topic of motivation in the classroom, Nunan (1999) emphasizes the significance of motivation in that it might influence students' hesitancy to communicate in English. In this way, a crucial factor in assessing how ready students is for communication is motivation. Zua (2008) in (Risaldi, 2019) goes on to say that motivation is an internal force. Whatever the learners' motivations, according to her, it will increase their interest in their studies. Numerous studies have demonstrated that increasing students' motivation to succeed can help them learn more and achieve better results than those with lower levels of success motivation.

d) Fear of Making Mistakes

According to Robby (2010), one of the key reasons why students are reluctant to use English in the classroom is because they are afraid of making a mistake. Afat (2008) notes that the fear of making mistakes is associated with the concerns of criticism and unfavourable assessment.

e) Feeling of the listeners not understanding

Anxiety experienced by some students about listeners not understanding the material often arises when they are faced with situations where they must

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

deliver information or explain certain concepts. This anxiety can stem from various factors, such as a lack of self-confidence, previous negative experiences, or a fear of criticism. According to a study published in the "Journal of Anxiety Disorders" (2020), this feeling of anxiety can impact students' performance, both in terms of delivering material and in broader social interactions. The study found that students experiencing high levels of anxiety tended to struggle with structuring their ideas coherently and communicating effectively. As a result, they might become reluctant to speak in public or give presentations, impacting their academic and personal development.

e. The Source of Speaking Anxiety

Lindgren states in (Basri, n.d.) that there are two categories of sources of anxiety:

1. From externals Resources.

These are the external sources, such how one's parents treat them, how one's classmates and teachers treat them, the environment, a certain subject, an exam, etc.

2. From Internal Resources

These are personal characteristics of the individual, such as low self-esteem, feelings of guilt or unworthiness, etc.

2. Public Speaking

According to Nikitina in Rizka (2019) speaking in front of an audience in a structured manner with the intention of enlightening, inspiring, convincing, educating, or amusing them is known as public speaking. However, this study

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

defines public speaking as a speech or oral presentation in which students must stand in front of the class and provide a lengthy presentation of material. This speech has importance and value for the student because it will frequently be evaluated and graded by the lecture.

B. Relevant Research

1. Research in Indonesia Context

First in a study by Khoirzady Taqwa (2022), anxiety in public speaking among second-semester students of English Education at State Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta was investigated. The aim was to assess students' speaking anxiety levels, its effects, and factors influencing their participation. The study involved 62 students and employed a mixed-methods design, using questionnaires based on Horwitz's Foreign Language Speaking Anxiety Scale (1986) and interviews. Results categorized students into five anxiety levels, with 8 very anxious, 29 anxious, 23 mildly anxious, and 2 relaxed. Interviews with mildly and very anxious students revealed effects like difficulty expressing ideas and reluctance to participate. Factors influencing participation included English proficiency, self-esteem, fear of errors, preparation, motivation, teaching methods, and teacher attitudes. The study concluded that speaking anxiety negatively impacts participation and is influenced by various factors, indicating a need for strategies to mitigate anxiety and enhance student engagement in speaking activities.

Second, Febrikawati's research (2021), the focus was on analyzing students' speaking anxiety, a common experience among foreign language learners. The

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

study aimed to assess the level and dominant types of speaking anxiety among fourth-semester English Language Education students at FKIP UIR. Using descriptive and qualitative methods, data was collected from 30 participants through the Foreign Language Classroom Anxiety Scale and a closed-ended questionnaire. Results indicated that most students experienced moderate speaking anxiety, primarily driven by fear of communication, negative evaluation, and low self-confidence. These anxieties were influenced by factors such as beliefs about speaking, impressions of speaking activities, incomprehensibility of speaking components, lack of preparation, and perceptions of negative evaluation by peers and teachers. The study concluded that anxiety negatively impacts students' speaking performance, highlighting the importance of positive thinking, serious learning, practice, and preparation in overcoming speaking anxiety.

Third, research by Risaldi (2019), the aim of this research was to find out the causes of students' anxiety when expressing their opinions in class. The research used a descriptive research design. The research population is the second-semester students of Muhammadiyah University of Makassar by, using the purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire. The result of the research on students' anxiety among second-semester students at Muhammadiyah University of Makassar is shown in the following explanation: Based on the data analysis of students' speaking anxiety, it was found that there are two factors of anxiety: external factors and internal factors. In the internal factor, the lack of confidence was the highest of all the factors. It means that lack of confidence was the most internal factor that influenced students' anxiety in

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

speaking English. While there were external factors, the number of embarrassments was higher than all the factors. It means that embarrassment was the most important factor that influenced students' anxiety when speaking English.

2. Research in Other Countries

Research by Lum'atuddina & Miftachudin (2021). English language anxiety can affect some international students when they study in a foreign country, especially those who use a language other than their native tongue. International students might experience anxiety while studying abroad. This study aims to answer two questions. The first is what factors cause anxiety among Thai students in learning English, and the second is what strategies Thai students use to cope with their anxiety when learning English. Data for this qualitative study were collected through observation and semi-structured interviews. The participants were two Thai students who were enrolled in the Department of English Education at IAIN Salatiga. From the data, the researcher identified three factors that cause anxiety in Thai students when learning English: communication anxiety, test anxiety, and fear of negative evaluation. The researcher also identified two strategies used by Thai students to reduce anxiety in reading class: preparation and seeking peer support. The results of this study could be helpful for English teachers and students, not only for local students but also for international students.

Second, the research by Akkakoson (2016), this paper presents a segment of a broader research project that explores the conceptualization of in-class English language speaking anxiety, attitudes towards speaking English in class, self-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

assessments of English-speaking skills, and perceived causes of this specific type of anxiety. The study involved 282 Thai university students studying English as a Foreign Language (EFL) enrolled in English Conversation courses at a Thai university. The levels of anxiety (on average and by individual aspects) were assessed using questionnaires based on the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS). Semi-structured interviews were used to gather information on attitudes towards speaking English, self-assessments of English-speaking ability, and sources of speaking anxiety. The quantitative analysis revealed that Thai EFL students generally experienced moderate levels of speaking-in-class anxiety. The specific anxiety factors—test anxiety (TA), fear of negative evaluation (FNE), and communication apprehension (CA)—were also found to be moderate. However, TA and FNE emerged as the most significant performance-related anxieties. From a qualitative perspective, the students demonstrated positive attitudes towards speaking English in the classroom, despite giving lower self-assessments of their English-speaking skills. Lastly, it was discovered that the students' limited vocabulary was the main source of their speaking anxiety.

Third research by Aiswarrya Achanan et al., (2021). After Malaysia gained independence, English became the country's second language. As a result, fluency in English has become crucial, particularly for undergraduates studying Teaching English as a Second Language (TESL), since English is the language of instruction for their studies. However, despite several years of learning English, undergraduates often experience anxiety when speaking it. This study aims to assess the level of anxiety associated with speaking English as a second language

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and identify the causes of this anxiety among TESL undergraduates at a private university. The research employs a quantitative approach to collect the data. A questionnaire named the English Language Classroom Anxiety Scale (ELCAS), consisting of 23 items adapted from the Foreign Language Classroom Anxiety Scale (FLCAS), was used to gather the quantitative data. The data were analysed using descriptive statistics in the Statistical Package for the Social Sciences (SPSS). The study included 100 TESL undergraduates from a private university. The findings revealed that a significant number of undergraduates experienced high levels of anxiety when speaking English. The research also identified that the primary cause of speaking anxiety is a lack of confidence among TESL undergraduates. To overcome speaking anxiety, undergraduates are encouraged to practice speaking on their own and not feel inadequate about themselves.

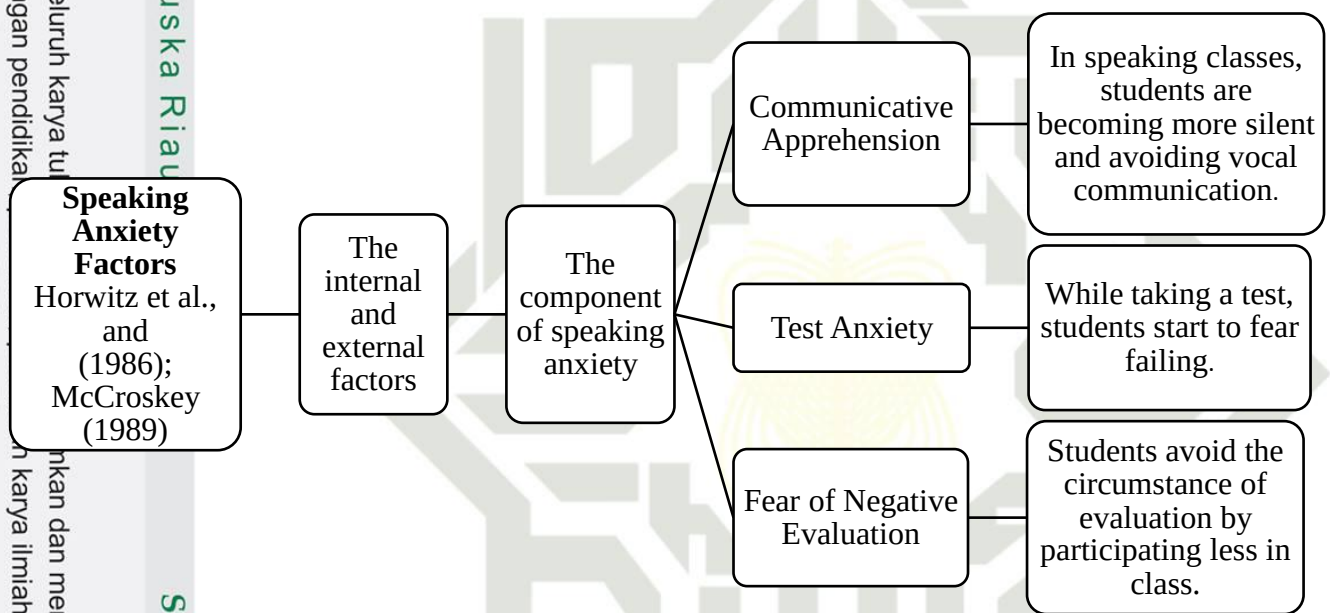
The research conducted by the researcher is related to previous studies that are consistent in discussing the causes of students' anxiety when speaking English in class. class, but the issues raised are of course different. The researcher is more The researcher focuses more on conversations in public speaking classes, in which, based on the 2013 curriculum, students must participate actively in the classroom, and this survey was conducted in different locations and in different years. different locations and in different years.

C. Conceptual Framework

A Conceptual framework serves as a guide to prevent misunderstandings. To make it easier, it should be understood in terms of a specific word. Students' anxiousness in speaking class is the only variable in this study. The

theoretical framework is explained using the operational notion, which also helps to prevent misunderstandings about the research. This study employs a single variable. The speaking anxiety of the students is the variable.

Figure II. 1
Conceptual framework



From the 3 components above, the researcher defined the indicators of students' speaking anxiety as follows:

- a. Some of students have a lack of self-confidence
- b. Some of the students have difficulty due to a lack of vocabulary
- c. Some of students have the lack of practice using foreign languages
- d. Some of students have anxiety about making mistakes
- e. Some of students have anxiety about listeners not understanding the materials

CHAPTER III RESEARCH METHOD

A. Research Design

This study employs a qualitative method with a case study approach. It aims to describe students' speaking anxiety in public speaking courses. The researcher chose a case study as the study focused on providing a detailed description of students' anxiety in public speaking courses using a qualitative approach. Bogdan and Tailor (2016) state that qualitative research produces descriptive data in the form of written or spoken words from individuals and observed behaviours. This qualitative research is natural; the researcher does not attempt to manipulate the conditions and circumstances of the research environment. The study deliberately observes and allows the conditions being studied to remain in their actual state. Merriam (2009) states that qualitative research aims to understand the meaning constructed by individuals, that is, how they make sense of their world and experiences. According to Creswell (2014), a case study is a qualitative research approach used to understand an issue or problem through a particular case.

Nasution (2021) views the qualitative approach as essential for understanding context and phenomena in real life. Nasution believes qualitative research prioritizes direct interaction with research subjects and adapts research methods to the situation faced. This approach is considered important because it allows researchers to gain deep insights into the perspectives and interpretations

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

of subjects in their natural environment, thus uncovering rich and relevant information. Manab (2014) sees the qualitative approach in educational research as an in-depth and comprehensive method to understand educational phenomena. Manab believes this approach allows researchers to explore social realities more flexibly, without being bound by rigid designs from the outset. Researchers can adjust methods and strategies according to the situation encountered in the field, thus capturing the meaning and context of research subjects' experiences holistically.

Based on the explanation above, the research design of this research was descriptive. According to Hossein, n.d.(2012), descriptive research is an investigation that provides a picture of a phenomenon as it naturally occurs, as opposed to studying the impacts of the phenomenon or intervention. It is conducted by collecting data in natural classroom situations without altering the situation in any way. This research focused on the anxiety in the public speaking course.

B. Time and Location of the Research

This research conducted on October 2024 until January 2025 at Department of English Education of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau which is located on Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau 28293.

C. Participant and Sample of the Research

1. Participants

The participants of this research were the fourth-semester students taking the Public Speaking course in the Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau in the academic year 2023/2024. The researcher included all the fourth-semester students. The researcher included all fourth-semester students, who were distributed across four classes. The population details are presented in the table below:

Table III. 1

Participants of the research

NO	CLASS	NUMBER OF STUDENTS
1.	A	24
2.	B	25
3.	C	29
4.	D	28
	TOTAL	106

In this study, there were 106 students who attended Public Speaking courses in four different classes. However, only 30 students were selected as research participants using purposive sampling method. The selection of participants was not done randomly, but based on certain criteria determined by the researcher.

One of the primary reasons for this selection was its alignment with the research objective, which focused on investigating public speaking anxiety. Therefore, priority was given to students who demonstrated active participation in

class and had prior experience in public speaking. Additionally, not all students were willing to complete the questionnaire, and some responses did not meet the required standards of completeness and clarity for analysis. Consequently, only data from these 30 students were deemed valid and relevant for this study.

The purposive sampling technique was chosen as it allowed the researcher to select participants based on specific characteristics relevant to the research focus. According Ary (2010) describe purposive sampling as a technique in qualitative research that selects samples based on specific criteria to ensure relevance and informativeness. While flexible, this technique has limitations in generalizing results and is commonly used in case studies and phenomenological research. Similarly, Creswell (2019) defines purposive sampling is a technique in qualitative research where researchers intentionally select individuals or locations that can provide the best understanding of the studied phenomenon. The selection criteria were based on how well the participants or locations can offer rich and relevant information for the research.

According to Sugiyono (2013), purposive sampling is a technique for selecting data sources based on particular considerations, which, in this study, referred to students capable of providing information in accordance with the research needs. Furthermore, this study also applied the maximum variation sampling technique, commonly used in qualitative research to emphasize data depth and quality rather than the number of participants. Selection was based on levels of anxiety and public speaking experience to ensure alignment with the

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

research objectives. With 30 participants, the study reached the point of data saturation, where no new information or themes emerged.

Data collection was conducted through closed-ended questionnaires and semi-structured interviews. The closed-ended questionnaire was used to obtain structured data relevant to the research variables, while the semi-structured interviews allowed for a more in-depth exploration of participants' experiences. This approach enabled the researcher to gather information that was not only systematic but also rich in perspectives from students with prior experience in public speaking.

D. Technique of Data Collection

In this research, the researcher used questionnaires and interviews to collect data as follows:

1. The researcher distributed and administered a close-ended questionnaire the questionnaire to respondents who were the fourth-semester students enrolled in the Public Speaking course, Department of English Education, State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
2. The researcher asked the students to fill out the questionnaire. Participants were given 30 minutes during class sessions to complete the questionnaire independently under researcher supervision.
3. The researcher collected the results of the questionnaire. All completed questionnaires were collected immediately after submission to ensure data integrity.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. The researcher conducted interviews with the research participants regarding their anxiety in the Public Speaking course, selected using purposive sampling. Semi-structured interviews were subsequently conducted with 10 purposively selected participants who exhibited high anxiety levels based on questionnaire results. Each 45-minute interview was audio-recorded with prior consent
5. The researcher collected all the results obtained from the questionnaires and interviews. Both questionnaire data and interview transcripts were systematically compiled, with interview recordings transcribed verbatim for manual thematic analysis.

1. Questionnaire

A questionnaire is a list of questions or a sequence of questions designed to obtain information on a subject from the respondent. The research design of this study was descriptive. According to Hossein Tavakoli (2012), descriptive research is research that provides a description of a phenomenon as it is naturally, and not to study the impact of the phenomenon or intervention. This research was conducted by collecting data in natural classroom settings without intervention. This study took a sample of 10 percent of the total population, aligning with Gay et al.'s recommendation in Nalendra (2014) that a minimum 10 percent sample is adequate for descriptive research. The research instrument was a questionnaire designed based on student anxiety indicators. The research instrument was developed by selectively adapting items from two validated scales: Horwitz's (1986) FLCAS for language learning anxiety and McCroskey's (1989) PRPSA for

public speaking anxiety. The purpose of this questionnaire is to determine the level of students' speaking anxiety in public speaking courses. The anxiety levels were categorized into three: low, medium, and high. SD: Strongly Disagree D Disagree N: Neutral or Disagree A: Agree SA: Strongly Agree

Table III. 2
Blueprint of Questionnaire Concept

No	Aspect	Items	References
1	General Nervousness	1	
2	Fear of Making Mistakes	2	
3	Fear of Judgment	3	
4	Pre-Speech Anxiety	4,16	Horwitz et al., (1986)
5	Language Anxiety	5	
6	Negative Thinking	6,17	
7	Physical Symptoms	10, 11	McCroskey (1989)
8	Avoidance Behavior	13, 14	
9	Lack of Confidence	8, 9	
10	Difficulty in Anxiety Control	7,12,15.18.19.20	

(Adopted from Horwitz et al., (1986); McCroskey (1989).)

2. Interview

Interviews are activities carried out directly to obtain information by asking questions verbally to informants. Based on Gay et al., n.d. (2009, p. 386), an interview is an interaction designed with a specific purpose to obtain information from another person. This research used in-depth interview techniques. Through in-depth interviews, the researcher can understand the meaning conveyed by

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

participants based on their experiences. In this type of interview, the interviewer can explore more in-depth information according to their needs. Therefore, the researcher interviewed students who felt anxious when presenting in the public speaking course to obtain the needed information. These interviews explored the factors affecting students' performance, with particular focus on speaking anxiety in the course. Thus, the researcher gets more information regarding their problems. In this study, the researcher adopted the interview protocol from Ikhsaniyah (2022) whose indicators were the same as the research from Horwitz, et al. Cope (1986), namely Verbal Communication Anxiety, Test Anxiety, and Fear of Negative Evaluation.

In this study, in-depth interview techniques were utilized to gain a comprehensive understanding of students' experiences and perceptions regarding public speaking anxiety in the course. In-depth interviews are conducted using open-ended questions designed to stimulate rich discussion and provide participants with the opportunity to express their experiences extensively. Additionally, the atmosphere created during the interviews is designed to establish a comfortable and supportive environment, allowing participants to speak freely and openly. Data from the interviews were recorded, transcribed, and analyzed using qualitative analysis methods to identify factors influencing public speaking anxiety and its impact on students' performance. Through this approach, it is expected that this research provided deep insights into the phenomenon of public speaking anxiety in the context of higher education.

Table III.3

Blueprint of Interview Questions

No	Indicator	Question
1	Communicative Apprehension	1. How do you feel when you have to speak in front of the class during public speaking sessions? 2. Do you worry that others will judge the way you speak?
2	Test Anxiety	1. How do you feel knowing that you will be evaluated based on your presentation? 2. Do you feel anxious when preparing for a presentation that is part of an assessment? 3. Does the pressure to get good grades affect your performance during presentations?
3	Fear of Negative Evaluation	1. How worried are you about receiving negative evaluations from your instructor or classmates after a presentation? 2. How do you react to criticism or negative feedback? 3. Do you often feel that others are better at public speaking than you?

(Adopted from Horwitz et al., (1986))

E. Technique of Data Analysis

The data obtained from the questionnaire were processed and analysed using descriptive statistics, specifically mean (average) and percentages, for the FLCAS and PRPSA database. Based on Sugiyono (2017) descriptive statistics is a method used to summarize and describe data in a general or simplified form by calculating the minimum value, maximum value, mean, and standard deviation. The primary purpose of descriptive statistics is to provide a comprehensive overview of the data's characteristics and to gain a general understanding of students' anxiety levels and the factors affecting their performance in the public speaking course. By using descriptive statistical methods, data can be organized

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

and presented in the form of tables, graphs, or other summary measures, making it easier to interpret and analyze. Additionally, descriptive statistics play a crucial role in presenting data in a concise, clear, and meaningful way, enabling the researcher to derive valuable insights and make informed conclusions. The mean scores were interpreted according to the following criteria: strongly agree: 86-100, agree: 71-85, neutral: 51-70, disagree: 36-50, and strongly disagree: 20-35.

Table III. 3
Likert Scale of Questionnaire

Value	Description	Range	Verbal Interpretation
1	Strongly Disagree	20-35	Very Low Anxiety
2	Disagree	36-50	Moderately Low Anxiety
3	Neutral	51-70	Moderate Anxiety
4	Agree	71-85	Moderately High Anxiety
5	Strongly Agree	86-100	High Anxiety

According to Gay et al. (2012), data analysis in qualitative research is a continuous process focusing on information gathered through interviews. This study applies the Miles and Huberman (1994) model, which consists of three main steps: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification.

1. Data Reduction

Data reduction is a process that involves selecting, simplifying, summarizing, and transforming data from interview transcripts to highlight the most relevant information in the study. This stage aims to organize and filter the data to facilitate analysis and interpretation.

At this stage, the researcher undertakes several important steps, including:

- a. Transcribing the interview recordings in detail to ensure that all information obtained from participants is accurately documented.
- b. Categorizing participants' responses based on key themes related to students' anxiety in public speaking and the factors influencing it.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- c. Applying coding techniques to identify patterns within the data, which include initial coding based on theoretical frameworks and pattern coding to uncover relationships between emerging categories.
- d. Engaging in notes-taking, a reflective process where the researcher records thoughts, interpretations, and insights that emerge during data analysis. This step helps sharpen the understanding of the studied phenomenon and ensures that the analysis remains aligned with the research objectives.

This data reduction stage is a critical initial step in qualitative research as it helps the researcher focus on the most relevant information, making the subsequent analysis process more structured and meaningful. Through this process, the researcher determines which aspects of the interview transcripts should be emphasized, minimized, or set aside based on research objectives.

2. Data Display

Data display refers to the organization and presentation of reduced data in a structured format, making it easier to interpret and analyze. According to Miles and Huberman, systematically presenting information facilitates pattern recognition and supports the process of drawing conclusions. By organizing data effectively, the researcher can better understand relationships between variables and derive meaningful insights.

In this study, the researcher undertakes the following steps:

- a. Summarizing key themes that emerge from the interviews, ensuring that the most significant aspects related to students' anxiety in public speaking are highlighted.
- b. Presenting findings in a clear and coherent narrative format, making it easier to analyze the triggers of students' anxiety, the coping strategies they employ, and the factors influencing their experiences.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

By systematically structuring the data, this stage bridges the gap between raw information and meaningful conclusions, aiding the researcher in gaining insights aligned with the research questions.

3. Conclusion Drawing and Verification

At this stage, the researcher focuses on interpreting and validating the findings obtained from the interviews to ensure data accuracy and reliability. This process involves systematically reviewing the data and drawing meaningful conclusions that align with the research objectives.

The steps taken by the researcher include:

- a. Interpreting the findings from the interviews to identify key insights related to students' anxiety in public speaking.
- b. Establishing connections between the findings, research questions, and theoretical framework to maintain consistency in the analysis.
- c. Conducting verification through triangulation, which involves comparing interview responses with other data sources to enhance the reliability and validity of the research findings.

By applying this structured inductive analysis approach, the study develops theories and patterns based on students' experiences, providing a deeper understanding of public speaking anxiety and its underlying causes.

F. Trustworthiness

In this research, it is crucial to perform validity checks to ensure the authenticity of the data that will be collected. Trust in this research is achieved through the use of triangulation. Triangulation is a technique for collecting data from various participants, types of data (such as field questionnaires and interviews), and data collection methods (such as questionnaires and interviews)

(Creswell, 2012). There are four types of triangulations that can be used (Patton, 2002). In this study, the researcher uses one type, namely method triangulation. The use of various methods to verify the consistency of findings obtained from different data collection methods is called method triangulation.

Method triangulation is the use of multiple methods to study a phenomenon or situation. The main goal is to reduce potential shortcomings or biases that might arise from using a single method. In other words, the strengths of one method can compensate for the weaknesses of another. This is also a variation of data triangulation, focusing on using data collected by different methods rather than data gathered from different programs, locations, or populations (Flick, 2007). Method triangulation was used in this study by comparing and integrating data from interviews and questionnaires.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CHAPTER V

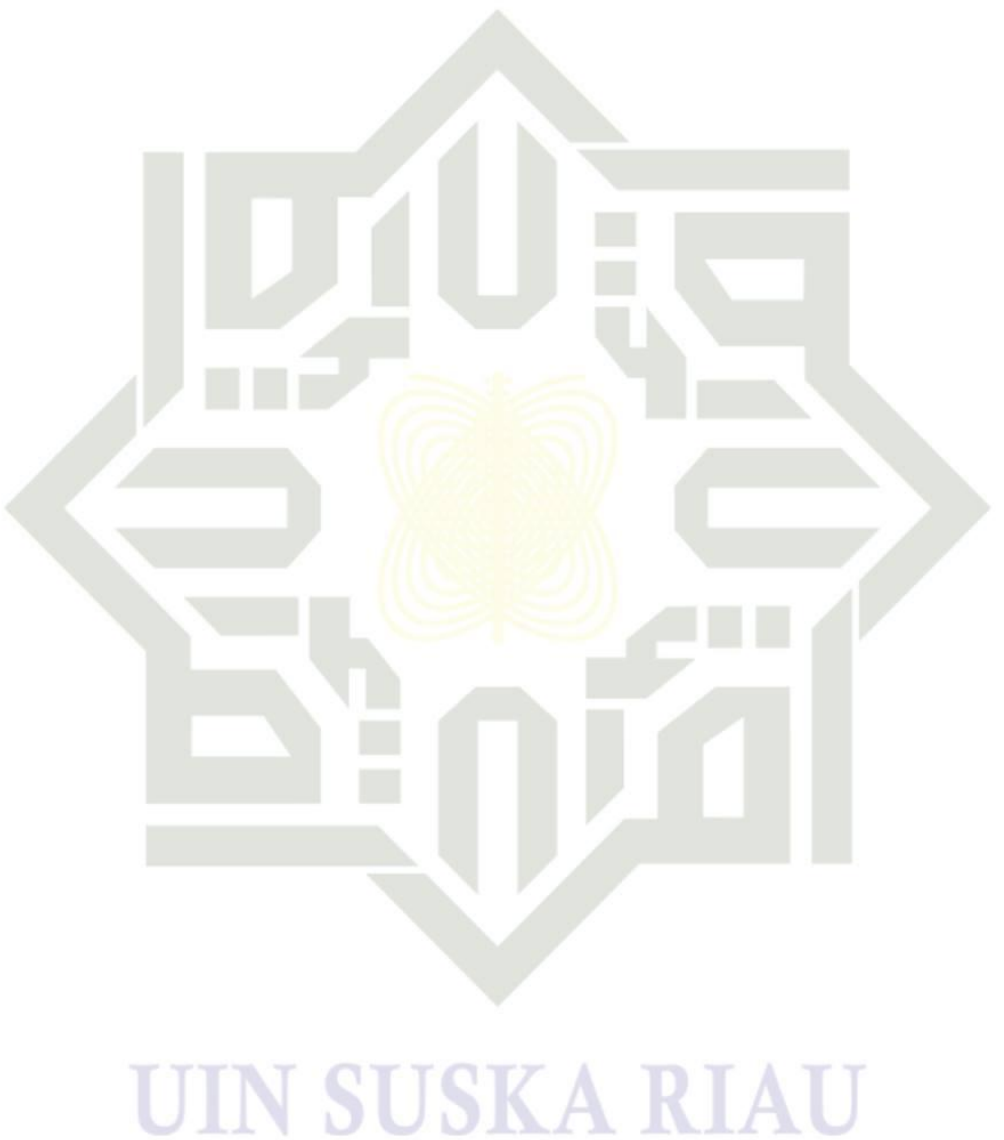
CONCLUSION AND SUGGESTION

A. Conclusion

Based on the results of the study, the researcher found that fourth-semester students who had taken the public speaking course in the Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau experienced anxiety when speaking in public, particularly in the public speaking course. The findings could be summarized based on observations and interviews as follows:

1. The study reveals that students experience significant anxiety in public speaking, primarily due to psychological and physical factors such as fear of mistakes, judgment, and nervousness during presentations. Data indicated that 86.66% of students was reported at moderate to high anxiety levels (33.33% moderate, 33.33% moderately high, and 20% high), while only 13.33% exhibited low anxiety (10% moderately low, 3.33% very low). These findings demonstrated that speaking anxiety is a prevalent issue, necessitating targeted interventions including stress management techniques, counselling services, and confidence-building programs to enhance students' public speaking performance.
2. The reasons for anxiety faced by students when speaking, especially in public speaking courses, indicate three main component factors that influence it, namely: communicative fear, fear of tests, and fear of negative judgment. Based on the interview results, internal factors such as their anxiety has started when preparing for the presentation, with

lack of knowledge, limited vocabulary, internal problems, English as a foreign



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

language, while external factors such as fear of negative judgment from others, fear of not meeting the standards, fear of not making the audience understand what they are saying, and fear of making mistakes and being negatively evaluated by others, which causes insecurity and lack of confidence.

B. Suggestion

After conducting the research and analyzing the data, the researcher would like to provide the following suggestions to students, lecturers, and future researchers:

For the students of the Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau, after identifying the challenges related to speaking anxiety in the Public Speaking course from the results of this research, it is recommended that students pay more attention to the factors influencing their anxiety, such as adequate preparation, managing negative thoughts, and improving their speaking skills. Students should practice speaking in front of others more frequently, engage in speaking exercises, and learn to manage their anxiety in a positive way to boost their confidence during presentations. Therefore, the researcher suggests that students actively participate in activities involving public speaking to reduce their anxiety. Therefore, the researcher suggests that students should actively participate in activities that involve public speaking to reduce their anxiety, as well as students should start to familiarise themselves with speaking English in daily life.

For future researchers, this study only explored speaking anxiety in the Public Speaking course within the Department of English Education. Therefore, it is

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

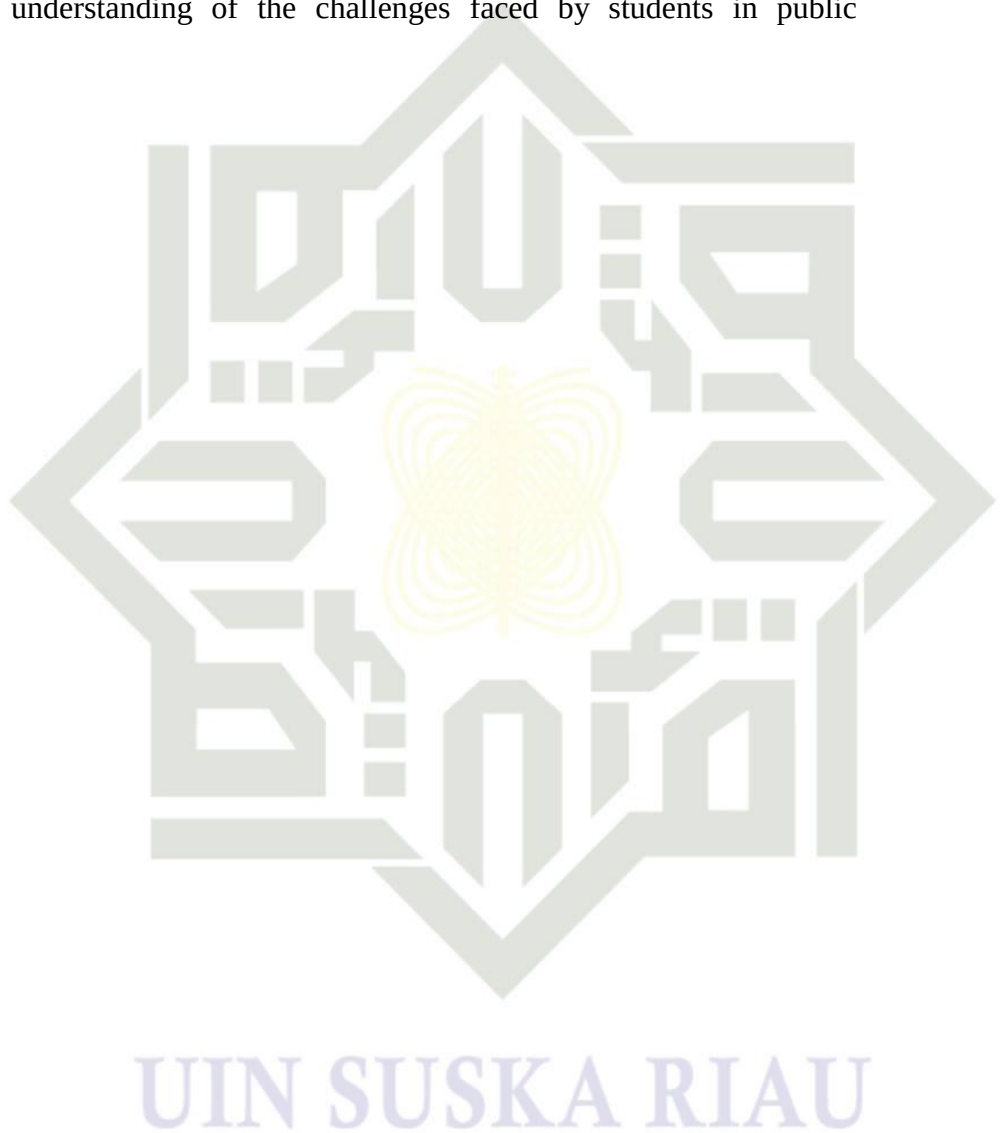
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suggested that future research explore speaking anxiety among students from different departments or programmes. This research could examine the various factors influencing speaking anxiety, such as personal experiences, self-confidence levels, and cultural backgrounds, in order to provide a more comprehensive understanding of the challenges faced by students in public speaking.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



REFERENCES

- Alwarrya Achanan, S., Ramuloo, P., & Rita Mohamad, A. (2021). *Second Language Speaking Anxiety Among Tesl Undergraduates in A Private University* (Vol. 5, Issue 2).
- Alkakoson, S. (2016). Speaking Anxiety In English Conversation Classrooms Among Thai Students. In *Malaysian Journal of Learning and Instruction* (Vol. 13). <http://mjli.uum.edu.my>
- Alkysius Rangga Aditya Nalendra. (2014). *COVER Note, Agar Melengkapi: 1. Photo untuk profil Penulis.*
- Ar, D., Jacobs, L. C., & Sorensen, C. (n.d.). *Introduction to Research in Education*.
- Creswell, J. W. (2013). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating*. W. Ross MacDonald School Resource Services Library.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publications, Inc.
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2019). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (6th ed.). Pearson.
- Flak, U. (2007). *Designing Qualitative Research*. London: Sage Publications.
- Gay, L., Mills, G. E., & Airasian, P. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (10th Edition). *Library of Congress Cataloging in Publication Data*.
- Hadara, Y. (2016). Psychological Factor Affecting English Speaking Performance for the English Learners in Indonesia. *Universal Journal of Educational Research*, 4(7), 1501–1505. <https://doi.org/10.13189/ujer.2016.040701>
- Horwitz, E. K., Horwitz, M. B., & Cope, J. (1986). Foreign Language Classroom Anxiety. In *Source: The Modern Language Journal* (Vol. 70, Issue 2).
- Hosseini Tavakoli. (2012). *A Dictionary of Research Methodology and Statistics in Applied Linguistics*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ikhsaniyah, N. (2022). An Analysis of Students' Speaking Anxiety: Possible Causes and Coping Strategies (Mixed Method Research at the Fourth Semester Students of English) Jakarta:Unpublished
- Kesuma Siregar, R. (2019). English Education English Journal For Teaching And Learning Students' Anxiety On Their Public Speaking. <http://Jurnal.Iain-Padangsidingpuan.Ac.Id/Index.Php/Eej>
- Khoirzady Taqwa. (2022). An Analysis of Students' Speaking Anxiety on Their Speaking Participation in Efl Classroom. Jakarta:Unpublished
- Lucas, S. E., & Stob, P. (2020). *The art of public speaking*. McGraw-Hill.
- Lum'atuddina, S., & Miftachudin. (2021). Anxiety in English Language Learning Among Thai Students. *Conference on English Language Teaching*, 76–87. <https://doi.org/10.24090/celti.2021.268>
- Manab, A. (2014). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Manab 2015). Yogyakarta: Kalimedia. Adz-Dzahaby
- McCroskey, J. C. (1970). Measures of communication-bound anxiety. *Speech Monographs*, 37, 269-277.
- Nanda Rizka Utami, 140203155 (2019) English Students' Strategies in Overcoming Public Speaking Difficulties in Public Speaking Class.Banda Aceh:Unpublished
- Nasution, Abdul Fattah (2023) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Harfa CreativeISBN 978-623-184-037-0
- Risaldi. (2019a). An Analysis the Causes of Students' Anxiety in Expressing Opinion in the Speaking Class (A Descriptive Study at The Second Semester of English Departement Muhammadiyah University of Makassar). Makassar:Unpublished
- Smith, R. (2019). Understanding public speaking anxiety in educational settings. New York: Academic Press.
- Syuhfutra, W., & Wibowo, A. P. (2021). *Students' Speaking Anxiety in English Education Study Program*). *Elt-Lectura: Studies and Perspectives in English Language Teaching* Volume 8(1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Trisanti, D. A., & Wariyati. (2023). Anxiety about English Public Speaking in the Students of English Education Department. *Education & Learning*, 3(1), 41–49. <https://doi.org/10.57251/el.v3i1.664>
- Patton, M. Q. (2002). *Qualitative Research & Evaluation Methods*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Williams, D. (2018). Strategies to overcome fear of negative evaluation in public speaking. *Journal of Communication Studies*, 45(3), 234–250. <https://doi.org/10.1016/j.jcomstud.2018.05.003>
- Yanti, D., & Hardi, V. A. (2019). Exploring Speaking Anxiety: The Causes Of English Language Speaking Anxiety At Sma N 2 Bangkinang Kota. *Journal of English Language and Education*, 4(2). <http://jele.or.id>



APPENDIX I

RESEARCH INSTRUMENT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

FOREIGN LANGUAGE CLASSROOM ANXIETY SCALE

General Instructions (Petunjuk Umum):

1. This survey was conducted to obtain data on the analysis of students' anxiety in speaking in the Public Speaking course, as a final project (thesis) in the S1 English Education programme at Sultan Syarif Kasim University Riau (UIN Suska Riau).
 2. (Survey ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai analisis kecemasan mahasiswa pada speaking pada mata kuliah Public Speaking, sebagai tugas akhir (Skripsi) pada program S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau).)
 3. This questionnaire consists of one part which is a closed questionnaire about students' challenges in writing in the Public Speaking course.
 4. (Angket ini terdiri satu bagian yang merupakan angket tertutup tentang tantangan mahasiswa dalam menulis pada mata kuliah Public Speaking.)
 1. This questionnaire is not a test so there are no right or wrong answers so it will not affect your grades and status on campus. Therefore, please fill in this questionnaire according to your true opinions, feelings and circumstances.
 5. (Angket ini bukanlah tes sehingga tidak ada jawaban yang benar atau yang salah sehingga tidak akan mempengaruhi nilai dan status anda di kampus. Oleh sebab itu, isilah angket ini sesuai dengan pendapat, perasaan dan keadaan anda yang sebenar-benarnya.)
 2. Whatever you answer will be confidential which will be read by the researcher.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. (Apapun jawaban anda akan menjadi rahasia yang akan dibaca oleh peneliti.)
3. Please fill it in seriously, because your answers will determine the success of this research and will have implications for language policy and English language learning in Indonesia.
7. (Mohon diisi dengan sungguh-sungguh, karena jawaban anda akan menentukan keberhasilan penelitian ini dan akan berimplikasi pada kebijakan bahasa dan pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia.)
4. Thank you for your help.
(Terimakasih atas bantuannya.)

Special Instructions (Petunjuk Khusus):

Fill in the questions below as honestly as possible by marking the checklist (√) on the answer you will choose!

(Isi pertanyaan di bawah ini sejujur mungkin dengan memberikan tanda (√) pada jawaban yang akan anda pilih!)

Name :
Class :
Semester :
Public Speaking Score :
WhatsApp phone :

No	Questionnaire	Strongly Agree	Agree	Neutral	Disagree	Strongly Disagree
1.	I feel nervous when asked to speak in front of the class. (Saya merasa gugup ketika diminta untuk berbicara di depan kelas.)					

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	I am afraid of making mistakes when speaking in public. (Saya takut membuat kesalahan saat berbicara di depan umum.)					
3.	I worry that others will judge me during my presentation. (Saya khawatir kalau orang lain akan menghakimi saya saat berpresentasi.)					
4.	I feel tense and anxious before speaking in front of an audience. (Saya merasa tegang dan cemas sebelum berbicara di depan penonton.)					
5.	I feel uncomfortable speaking in a language that is not my native tongue. (Saya merasa tidak nyaman berbicara dalam bahasa yang bukan bahasa asli saya.)					
6.	I often think negatively about my performance before starting a presentation. (Saya sering berpikir negatif tentang penampilan saya sebelum memulai presentasi.)					
7.	I feel anxious if I have to answer questions from the audience after my presentation. (Saya merasa cemas jika harus menjawab pertanyaan dari penonton setelah presentasi saya.)					
8.	I feel less confident when speaking in front of the class. (Saya merasa kurang percaya diri ketika berbicara di depan kelas.)					
9.	I worry that I will not be able to					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		convey my message clearly to the audience. (Saya khawatir saya tidak akan dapat menyampaikan pesan saya dengan jelas kepada audiens.)					
	10.	My heart beats faster when I speak in public. (Jantung saya berdetak lebih cepat ketika saya berbicara di depan umum.)					
	11.	I often feel sweaty or shaky when giving a presentation. (Saya sering merasa berkeringat atau gemetar saat memberikan presentasi.)					
	12.	I find it hard to concentrate due to anxiety when speaking in public. (Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi karena kecemasan saat berbicara di depan umum.)					
	13.	I tend to avoid situations where I have to speak in public. (Saya cenderung menghindari situasi di mana saya harus berbicara di depan umum.)					
	14.	I feel more comfortable just listening rather than speaking in front of the class. (Saya merasa lebih nyaman hanya mendengarkan daripada berbicara di depan kelas.)					
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	15.	I worry about embarrassing myself when speaking in public. (Saya khawatir mempermalukan diri sendiri saat berbicara di depan					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	umum.)					
16.	I feel panicked if asked to speak without adequate preparation. (Saya merasa panik jika diminta untuk berbicara tanpa persiapan yang memadai.)					
17.	I often feel unprepared even though I have prepared well for the presentation. (Saya sering merasa tidak siap meskipun saya sudah mempersiapkan diri dengan baik untuk presentasi.)					
18.	I feel relieved when the presentation session is over. (Saya merasa lega ketika sesi presentasi selesai.)					
19.	I worry that the audience will not understand what I am saying. (Saya khawatir penonton tidak akan mengerti apa yang saya katakan.)					
20.	I find it difficult to control my feelings of anxiety when speaking in public. (Saya merasa sulit untuk mengendalikan perasaan cemas saya saat berbicara di depan umum.)					

INTERVIEW GUIDE

Name :

Date :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

The following is a list of interview questions to answer the second question of this research. This research is to find out what are the factors that affect speaking anxiety in public speaking courses. The researcher will record and record the students' answers.

1. How do you feel when you have to speak in front of the class during public speaking sessions?
(Bagaimana perasaan Anda saat harus berbicara di depan kelas selama sesi berbicara di depan umum?)
2. Do you worry that others will judge the way you speak?
(Apakah Anda khawatir orang lain akan menilai cara Anda berbicara?)
3. How do you feel knowing that you will be evaluated based on your presentation?
(Bagaimana perasaan Anda mengetahui bahwa Anda akan dievaluasi berdasarkan presentasi Anda?)
4. Do you feel anxious when preparing for a presentation that is part of an assessment?
(Apakah Anda merasa cemas ketika mempersiapkan presentasi yang merupakan bagian dari penilaian?)
5. Does the pressure to get good grades affect your performance during presentations?
(Apakah tekanan untuk mendapatkan nilai yang baik memengaruhi kinerja Anda selama presentasi?)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. How worried are you about receiving negative evaluations from your instructor or classmates after a presentation?
(Seberapa khawatirkah Anda menerima evaluasi negatif dari instruktur atau teman sekelas Anda setelah presentasi?)
7. How do you react to criticism or negative feedback?
(Bagaimana Anda bereaksi terhadap kritik atau umpan balik negatif?)
8. Do you often feel that others are better at public speaking than you?
(Apakah Anda sering merasa bahwa orang lain lebih baik dalam berbicara di depan umum daripada Anda?)

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX II

STUDENTS' RESULTS QUESTIONNAIRE

UIN SUSKA RIAU

No	Name	Grade	QUESTION																			Total Score	Category
1	Student 1	A-	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	3	69	Moderate Anxiety
2	Student 2	A	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	5	4	4	4	5	2	5	3	4	72	Moderately High Anxiety
3	Student 3	A	5	5	5	5	2	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	89	High Anxiety
4	Student 4	A-	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	87	High Anxiety
5	Student 5	A	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	4	4	4	4	2	2	4	2	55	Moderate Anxiety
6	Student 7	A-	4	5	3	5	3	3	4	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	5	2	69	Moderate Anxiety
7	Student 8	A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	79	Moderately High Anxiety
8	Student 9	A	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	4	2	3	1	2	1	1	5	3	41	Moderately Low Anxiety
9	Student 11	A-	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	68	Moderate Anxiety
10	Student 14	A	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	3	4	4	3	5	4	69	Moderate Anxiety
11	Student 19	A	1	1	1	2	1	2	1	2	3	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	33	Very Low Anxiety
12	Student 20	B+	4	2	1	4	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	2	3	4	5	2	54	Moderate Anxiety
13	Student 21	A	3	2	1	3	2	1	2	1	3	2	2	4	2	2	2	2	1	4	2	45	Moderately Low Anxiety
14	Student 25	A	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	76	Moderately High Anxiety
15	Student 27	B	4	4	4	4	2	3	2	2	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	79	Moderately High Anxiety
16	Student 38	B	3	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	83	Moderately High Anxiety
17	Student 39	B+	4	4	3	4	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	68	Moderate Anxiety
18	Student 45	A-	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73	Moderately High Anxiety
19	Student 49	B	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	66	Moderate Anxiety
20	Student 50	B	3	2	2	3	3	3	4	3	5	4	3	3	4	5	3	4	4	4	4	70	Moderate Anxiety
21	Student 54	B+	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	83	Moderately High Anxiety
22	Student 60	B	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	5	4	4	5	77	Moderately High Anxiety
23	Student 62	B-	3	2	2	3	3	2	4	2	4	4	3	3	5	3	2	3	3	3	2	59	Moderate Anxiety
24	Student 63	B+	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	99	High Anxiety
25	Student 68	A	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	93	High Anxiety
26	Student 71	B+	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	3	88	High Anxiety
27	Student 72	B+	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	Moderately High Anxiety
28	Student 73	A-	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	86	High Anxiety
29	Student 74	B-	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	85	Moderately High Anxiety
30	Student 75	B	2	2	2	2	1	3	1	1	3	3	3	3	1	4	1	3	1	5	3	46	Moderately Low Anxiety

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPENDIX III
STUDENTS' RESULT INTERVIEW

UIN SUSKA RIAU



Transcription of Interview

1. Student 1

Date: 06/01/2025

Researcher	Student
Wah oke bismillahirrahmanirrahim Wassalamualaikum warahmatullahi wa barakaatuh	Walaikumussalam warahmatullahi wa barakaatuh
Eee Rabiah gimana kabarnya? Baik?	Alhamdulillah baik kak
Oke, sebelumnya perkenalkan nama kakak Karliana Novita saat ini sedang melakukan penelitian mengenai kecemasan di dalam mata kuliah public speaking dan terima kasih sebelumnya kakak ucapkan kepada Rabiah telah mau menjadi responden kakak kali ini ya.	Iya kak,
Oke boleh Rabiah perkenalkan diri dulu	Perkenalkan nama saya Rabiah Al Adawiyah dari kelas 5 B Pendidikan Bahasa Inggris UIN SUSKA RIAU.
: Okeeee kita langsung masuk sesi interview aja ya. Sebelumnya Rabiah udah ini kan udah ngambil mata kuliah public speaking kan?	Udah kak.
oke, ohiya kakak mau nanya nih. Sebelumnya ada gak sih anxiety atau kecemasan yang kamu alami selama mata kuliah public speaking?	eee ada kak, keringat dingin kalau disuruh maju kak
Keringat dingin?	Iya kak, karena Sebelum presentasi selalu mikir negatif. Takut nanti performa saya jelek atau saya salah ngomong. Padahal saya sudah persiapan, tapi tetap aja merasa nggak percaya diri.
Oke gimana perasaan Rabiah saat harus berbicara di depan kelas selama mata kuliah public speaking?	Eee terkadang kalau misalkan udah di bilang sama dosen dahulu hari kak, kalau misalkan minggu ee minggu besoknya itu untuk maju ke depan itu rasa gugupnya agak lebih berkurang kak tapi kalau ketika langsung ditunjuk itu rasanya tuh kayak sesak napas, mual kek gitu kak kedepan tu kayak nge-blank.
Hm kalau perasaan sebelum presentasi?	Sebelum presentasi, saya selalu berpikir negatif. Takut nanti performa saya jelek atau saya salah ngomong. Padahal saya sudah persiapan, tapi tetap aja merasa nggak percaya diri.
Oh nge-blank oke ini apakah karena nge-blank tadi Rabiah khawatir gak orang lain tuh akan menilai cara kamu berbicara selama presentasi? Sama kan ini ya kita kan harus pakai Bahasa Inggris ya saat public speaking itu tanggapanya gimana?	Pasti kak, karena kalau udah nge-blank kita bakal ngawur kan ngomongnya enggak tau mau ngomong apa. Karena kan kita pakai Bahasa Inggris kak, bukan mother language kita jadi saya merasa kurang nyaman kalau harus berbicara dalam bahasa Inggris. Apalagi kalau kosakatanya kurang, rasanya kayak susah banget ngomongnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ya iya benar nih, bagaimana perasaan Rabiah mengetahui bahwasanya presentasi yang tadi Rabiah telah lakukan tadi itu akan dievaluasi?	Cemas sih kak, dibawa sampai pulang nantinya takut nilainya enggak apa enggak memuaskan atau malah kurang banget.
oke berarti kalau nge-blank itu karena apa tuh Rabiah? Kalau di depan	ee karena karena e apa pikirannya tuh udah takut dijudge orang kak sama dosen habis itu gara gara fokusnya ke gemetaran tangan kak.
o oke kalau gitu takut membuat ada enggak ngerasa kayak yang eh mereka paham gak ya sama apa yang itu bilang gitu.	Pernah kak ee tapi itu se awal awal untuk ke depan selalu takut kalau nanti salah ngomong atau materi yang saya sampaikan tidak jelas. Apalagi kalau audiensnya banyak, rasanya kayak semua mata tertuju ke kita kak. Tapi kalau udah pertengahan udahlah biarin orang ini enggak ngerti.
hem hehe oke	Yang penting presentasinya cepat selesai hehe
Oh, oke nah Apakah Rabiah merasa cemas saat mempersiapkan presentasi yang akan menjadi bagian dari penilaian? Saat mempersiapkan itu ada rasa cemas enggak?	ada kak , Sebelum presentasi, saya selalu merasa tegang dan cemas. Apalagi kalau materinya belum sepenuhnya saya kuasai, rasanya kayak jantung berdebar-debar.
Hmm oke satu sampai sepuluh berapa rasa cemasnya Rabiah?	Hmm ini ya awal dalam membuat ini ya awal presentasi? Kalau nilainya satu sampai sepuluh Rabiah akan pilih tujuh lah kak tujuh
Oh, oke apakah tekanan untuk mendapatkan nilai bagus ini juga memengaruhi jadinya untuk performa Rabiah ya selama presentasi?	Iya kak, karena udah apa udah takut duluan kak ini bisa enggak ya dapat nilai yang bagus
Hm oke seberapa khawatir Rabiah tentang menerima evaluasi negatif dari guru atau teman sekelas setelah presentasi?	e kalau udah selesai presentasi udah enggak enggak papa sih kayaknya kak karena kan udah selesai gak ada beban lagi kak
Ohiya udah lega ya. Oke bagaimana reaksi Rabiah terhadap kritik atau masukan negative?	Eh ee kalau negatif itu bakal ini sih kak suka bikin down ke depannya lagi ya kak. Kayak enggaklah kemarin aja digini-giniin
Ngerti ngerti ee apa apakah kamu sering merasa bahwasanya orang lain lebih pandai berbicara di depan umum dibandingkan kamu?	Iya kak apalagi kalau yang volunteer volunteer kak, kalau dah bagian volunteer yang maju itu bakal gugup kak bisa enggak ya gitu
Yaya Berarti ada enggak perasaan takut membuat kesalahan waktu di depan tuh ada enggak perasaan kayak gitu?	Ada kak sebelum maju ada
Oh oke ada lagi yang mau disampaikan terkait kecemasan?	Gak ada kak,cukup.
Oke kalau begitu terima kasih ya atas waktunya Rabiah semoga lancar lancar kuliahnya ya. Iya kalau gitu kakak tutup ya Assalamualaikum.	Iya amiiin kak semoga kakak juga ya kak. Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh



2. Student 2

Date: 06/01/2025

Researcher	Students
Apakah suara kakak terdengar?	Terdengar kak
Oke kita langsung mulai aja. Bismillahirrahmanirrahim Assalamualaikum warahmatullahi wabarakaatuh	Waalaikumssalam warahmatullahi wabarakaatuh
Sebelumnya perkenalkan nama kakak Karlina Novita. Saat ini sedang melakukan penelitian mengenai analisis kecemasan dalam mata kuliah public speaking dan alhamdulillah kakak berterima kasih juga kepada fatma telah mau menjadi responden kakak kali ini. Boleh sebelumnya fatma perkenalkan diri dulu.	Perkenalkan nama saya Fatma Insania Sakinah mahasiswa universitas UIN SUSKA Riau.
Oke sebelumnya fatma udah ngambil mata kuliah kami speaking kan?	Sudah kak.
Ohiya gimana ada gak kecemasan yang dialami?	Ada kak, deg-degan kayak jantung mau copot kak. Kalau saya diminta bicara tanpa persiapan, saya pasti panik. Rasanya kayak otak langsung blank, dan saya bingung harus mulai dari mana.
Alhamdulillah. Jadi bagaimana perasaan fatma saat fatma harus berbicara di depan kelas selama mata kuliah public speaking nih?	Ee Rasanya itu pasti gugup ya kak nervous ee takut salah menyampaikan perkataan terus kalau misalnya salah itu kan kayak malu itu kak takut ditertawakan.
Oh, oke takut ditertawakan ya. Nih apakah Fatma tuh khawatir orang lain akan menilai cara fatma berbicara di depan?	Iya khawatir karena Fatma juga tipe orang yang kalau ngomong gitu tuh suka belibet apalagi kalau R sama L itu yang berdekatan.
Oke jadi bagaimana perasaan Fatma mengetahui bahwasanya presentasi yang Fatma lakukan tadi itu akhirnya nanti akan dievaluasi?	Hmm ini juga ya kak, khawatir juga. Takut merasa penampilan aku tadi bagus gak ya apakah ada kata kata yang salah enggak ya audience-nya paham enggak apa yang aku omongin.
Hmm oke nih sama apakah Fatma merasa cemas saat mempersiapkan presentasi yang akan menjadi bagian dari penelitian? ini mempersiapkan nih ketika prepare	Khawatir kak, takutnya materi yang udah Fatma hafalkan itu tidak tersampaikan dengan baik nanti kak pas maju. Apalagi kalau presentasi dinilai kak, selalu cemas takut melakukan kesalahan. Apalagi kalau kriteria penilaiannya ketat, jadi lebih nervous gitu. sering merasa nggak siap juga kak, padahal udah belajar dan persiapan matang. Tapi tetap aja takut nanti nggak bisa maksimal.
Misalnya kalau misalnya tingkat kekhawatirannya satu sampai sepuluh	Delapan
Oh berarti prepare presentasinya kan menghafal nih, kalau dia di hafal di ulang-ulang ya?	Iya kak, karena kan kalau maju itu gak boleh bawa kertas kan kak sama dosennya ee jadi ya harus latihan dulu di kos kayak ee latihan depan cermin

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	gitu kak
Oke, apakah tekanan untuk mendapatkan nilai bagus ini memengaruhi performa Fatma secara selama presentasi?	Mempengaruhi kak kan kalau kita mau tampil perfect ke depan itu Fatmaa harus mempersiapkan kata kata pokoknya Fatma tulis dulu supaya nanti tidak lupa di depan itu apa yang mau diucapkan
Berarti kalau di depan tuh sering nge-blank gitu ya	Iya takut kita tuh tau apa yang mau kita ucapin tapi setelah di depan itu lupa kata kata yang mau dikeluarkan
Susah ya oke. Nah seberapa khawatir Fatma tentang menerima evaluasi negatif dari guru atau teman sekelas setelah presentasi. Seberapa khawatirnya?	Tujuh tujuh karena alhamdulillah kayak dapat teman sekelas itu yang tidak terlalu men-judge kesalahan kita
Sebelumnya, kakak mau tanya nih. Apakah dukungan dari teman sekelas atau dosen membantu mengurangi kecemasan kamu saat public speaking?	Wah, iya banget kak. Kalau teman-teman sekelas atau dosen memberikan semangat, rasanya kayak beban berkurang. Misalnya, waktu presentasi, ada teman yang bilang, 'Kamu pasti bisa!' itu bikin saya lebih tenang. Tapi kalau suasana kelasnya tegang atau teman-teman malah menertawakan, itu bikin saya lebih nervous. Sebenarnya sih gak ada yang terang-terangan menertawakan gitu kak, Cuma kadang pas ada yang bisik-bisik gitu kak jadi mikir "apa mereka bicarain aku ya" gitu kak
berarti lebih khawatir lebih khawatir di komennya tuh dikasih masukannya dari dosen ya?	Hmm iya
Oke bagaimana reaksi Fatma terhadap kritik atau masukan negative?	Ya pasti itu memengaruhi juga ya kak seburuk itu ya yang aku lakuin ke depan tadi banyak salahnya ya pasti sangat memengaruhi kalau mendapat kalau mendapat yang jelek jelek
Apakah itu nanti memengaruhi juga misal kayak ke depannya disuruh lagi terus kayak nanti kayak minggu lalu gitu enggak kepikiran gitu enggak?	Iya kepikiran tapi Fatma akan mempersiapkan yang lebih baik daripada sebelumnya
Oke oke bagus. Apakah kamu sering merasa bahwa orang lain itu lebih jago lebih pandai berbicara di depan umum dibandingkan kamu?	Ya
Dalam hal apa ini ?	: Dalam mempresentasikan kan public speaking itu kan lebih banyak practice-nya kan kak jadi teman teman yang lebih pakai akademiknya lebih bagus ya kayak merasa insecure sama orang yang tingkatannya lebih tinggi oke
Oh, oke mungkin dari pronoun ya kan. Mereka lebih daripada kita yakan. Kakak rasa itu aja yang mau kakak nyain sama Fatma. Terima kasih atas waktunya sukses selalu lancar kuliahnya.	amin amin amin kakak juga ya, lancar lancar penelitiannya
Oke kakak tutup ya. Sebelum kakak tutup kita boleh kakak ambil dokumentasi dulu	Boleh kak
Oke Terima kasih Fatma Assalamualaikum. Maaf	Iya Kak



menyganggu waktunya ya.

3. Student 3

Date: 06/01/2025

Researcher	Student
Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh
Sebelumnya, perkenalkan nama saya Karliana Novita. Saat ini saya sedang menempuh pendidikan di Uin Suska Riau, Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris dan sedang meneliti mengenai kecemasan dalam berbicara didalam mata kuliah public speaking. Sebelumnya kakak ucapkan terima kasih kepada Davis yang telah bersedia menjadi responden kakak kali ini. Oke, boleh perkenalkan diri dulu, Davis?	Ya, perkenalkan nama saya Muhammad Davis Dwi Hermawan dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris kelas C.
Ohiya Davis, Gimana selama public speaking ada kecemasan gak?	Oh ada kak, keringat dingin sebenarnya kak kalau disuruh presentasi ke depan kelas
Oke. Davis. Bagaimana perasaan Davis nih saat harus berbicara di depan kelas selama matakuliah public speaking?	Mata kuliah public speaking, sedikit ada rasa-rasa cemas atau gugup ya kak. Terus, ya, seperti presentasi, itu kayak blank gitu rasanya. Sedikit, tapi lama-kelamaan jadi terbiasa.
Berarti latihan berulang itu membantu ya?	Betul kak. Semakin sering latihan, semakin percaya diri. Tapi kalau jarang latihan, kecemasannya masih tinggi.
Oke. Apakah Davies khawatir nih orang lain akan menilai cara kamu berbicara?	Sedikit khawatir sih, kak. Tapi, ya, ya. Udah itu aja sih.
Oke. Gimana perasaan Davis mengetahui bahwasanya presentasi yang telah Davis lakukan tadi akhirnya nanti akan dievaluasi? Bagaimana perasaan kamu mengetahui bahwasanya presentasi kamu yang tadi sudah dilakukan itu akan dievaluasi?	Mungkin sedikit cemas juga atau gugup. Takut juga
Enggak ada perasaan takut gimana gitu?	Mungkin takut enggak. Lebih kecemasan. Evaluasi nya tuh sebenarnya karena apa ya kak ee selalu merasa cemas kalau topiknya belum dipahami dengan baik. Takut nanti salah ngomong atau tidak bisa menjawab pertanyaan. Apalagi Kalau topiknya susah, saya jadi lebih cemas. Takut nanti ngomongnya belibet atau nggak jelas. Kalau topiknya susah, saya jadi lebih cemas. Padahal udah persiapan, tapi tetap aja merasa nggak siap.
Oke. Apakah Davis merasa cemas saat	Sedikit cemas juga, kak.

1. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan presentasi yang akan menjadi bagian dari penilaian? Di saat mempersiapkan, kan, misalkan, kak, dosennya masih tahu, minggu depan kita presentasi ya, siapa yang mau nanti dapat nilai bagus, kek gitu. Terus itu kan pasti prepare. Nah, dalam mempersiapkan itu, apakah ada kecemasan atau enggak?	
Kalau satu sampai sepuluh, tingkat kecemasannya berapa?	Empat sih.
Empat, oke. Apakah tekanan untuk mendapatkan nilai bagus itu mempengaruhi performa Davis di dalam mata kuliah public speaking?	Mempengaruhi sih.
Mempengaruhi banget ya?	Mungkin dari satu sampai sepuluh, enam lah, kak.
Enam, oke. Dan seberapa khawatir Davis tentang menerima evaluasi negatif, baik dari guru maupun dari teman? Seberapa khawatir?	Seberapa khawatir? Hmm Sedikit khawatir juga sih.
Kenapa tuh?	Mungkin ya takut di nilainya kurang memuaskan atau apa gitu.
Oke, oke. Bagaimana reaksi Davies ketika Davies menerima kritik atau masukan negatif? Santuy atau gimana? Gimana?	Gimana reaksinya? Itu kayak kepikiran, kak? Ya, kepikiran.
Ada rasa insecure juga nggak Davis?	Insecure sih tidak, tapi kepikiran aja.
Apakah Davis sering merasa bahwa orang lain itu lebih pandai berbicara di depan umum dibandingkan Davis?	Mungkin lebih pandai sih sama orang lain.
Oh iya, sama kalau presentasi di depan kelas itu, sering ngerasa ngeblank, takut membuat kesalahan. Sama gimana sama vocab, grammar, pronoun itu gimana?	Untuk saat ini sih jauh lebih baik dari pada yang dulu ya kak.
Oke. Sama satu lagi, terakhir sih paling Davis, takut nggak kalau yang kita bicarain di depan itu nggak dipahami sama audiens?	Ini juga ini sedikit takut juga, takutnya kurang paham gitu kan sama audiensnya kurang ngerti.
Kakak rasa itu aja sih yang mau kakak tanyain sama Davis, Terima kasih atas bantuan dan ketersediaannya. Boleh open camera nggak? Kakak mau ambil dokumentasi.	Boleh kak.
Terima kasih ya atas ketersediaannya. Bye bye, kakak tutup. Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.	Walaikumsalam wabarakatuh.



Date: 06/01/2025

Researcher	Student
Bismillah, Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh	Waalaikumusalam warahmatullahi wabarakaatuh
Gimana kabarnya Helma?	Alhamdulillah sehat kak.
Alhamdulillah. Sebelumnya perkenalkan nama kakak Kariana Novita dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Hmm saat ini sedang meneliti mengenai kecemasan dalam berbicara dalam mata kuliah public speaking. Alhamdulillah terima kasih sebelumnya kakak ucapkan kepada Helma karena sudah mau menjadi responden kakak kali ini.	Ya kak
Boleh Helma perkenalkan diri dulu?	Oke perkenalkan nama saya Helmalia Azzahra saya dari semester lima ee sekarang eh kemarin di kelas lima A enggak tahu besok dimana.
Oh salam kenal Helma. Helma gimana ada kecemasan gak yang dialami selama public speaking?	Kalau kecemasan sih pasti ada, kak. Apalagi kalau harus berbicara di depan banyak orang. Kadang deg-degan, takut salah ngomong, atau takut nggak bisa menyampaikan materi dengan baik.
Oke, jadi e kakak ada pertanyaan. Bagaimana perasaan Helma saat harus berbicara di depan kelas selama mata kuliah public speaking?	Hmm perasaan ya kak ? ee saat kan biasanya ...ini enggak papa kan enggak formal kak?
Ya gak papa	Jadi kalau kan biasanya kelas A itu volunteer kan kayak jadi dah siap siap nih udah prepare mau maju tuh habis siapa gitu jadi lebih gugupnya tu lebih tinggi gitu lah kak lebih ngerasa nervousnya itu lebih tinggi dibanding ditunjuk langsung sama sir nya jadi khawatirnya itu lebih tinggi gitu lo kak. Saya nggak terlalu percaya diri kalau harus ngomong dalam bahasa Inggris. Takut nggak bisa menyampaikan ide dengan baik.
Oke baik nah apakah Helma khawatir orang lain akan menilai cara kamu berbicara?	Hmmm So far enggak kak karena bagi Helma selesai presentasi public speaking itu kek udah, kek udah hilang bebannya. Terserah orang itu kayak mana nilainya.
Oh oke oke, nah kan perasaan Helma udah lega ketika selesai presentasikan. Gimana perasaan Helma mengetahui bahwa presentasi yang Helma lakukan tadi akan dievaluasi?	Apa kak instruksinya awalnya?
Bagaimana perasaan Helma kita mengetahui presentasi Helma akan di evaluasi?	Hmm eh lebih ini aja lebih kayak me mencoba well prepare aja kak kayak bakal dievaluasi lebih inilah lebih effort lagi buat public speaking ya. <i>Apalagi kalau presentasinya dinilai sama dosen. Saya selalu takut kalau nanti nilai saya jelek atau saya tidak memenuhi ekspektasi dosen kak</i>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 3. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apakah Helma merasa cemas saat mempersiapkan presentasi yang akan menjadi bagian dari penilaian?	Cemas kak cemas banget
Orang dulu public speaking sama siapa Helma?	Public speaking itu sama Mam Cut atau sir Deddy gitu
Ok, apakah tekanan untuk mendapatkan nilai bagus memengaruhi performamu selama presentasi?	Hmm gimana kak? bagaimana kak?
Apakah dengan adanya tekanan untuk mendapatkan nilai bagus memengaruhi performamu selama presentasi dalam mata kuliah public speaking?	hm ya pengaruh banget, kayak ee khawatir juga si soal nilai nilai B C gitu kan kak panik gitu kalau tahu bakalan ini dinilai gitu
Nah gimana seberapa khawatir kamu tentang menerima evaluasi negative dari guru atau teman sekelas setelah presentasi?	ee kalau untuk evaluasi dari teman teman dan guru memang enggak terlalu khawatir suka karena biasa aja maksudnya tuh enggak yang kayak cemas itu enggak juga karena ee karena Helma tipenya orangnya itu yang kayak ya udahlah udah berlalu juga gitu enggak takut nih di-judge sama teman teman atau guru gitu
Ok, bagaimana reaksi kamu terhadap kritik atau masukan negative?	yang negatif Helma terima dengan baik ya Eh kalau untuk next-nya kan ka untuk selanjutnya memperbaiki yang dan negatif dari teman teman itu
Oke, ini pertanyaan terakhir dari kakak ya Helma. Apakah Helma sering merasa bahwa orang lain lebih pandai berbicara di depan umum dibandingkan Helma sendiri?	Pasti Kak Helma ngerasa eee Helma kurang dari vocab sih kak Helma kurang kaya vocabulary dibanding teman Helma yang bisa tuh kayak merangkai kata kata tuh memang susah gitu kak
Oh bearti Helma ngerasa orang lain lebih jago dari Helma?	Iya kak. Ngerasa banget
Gimana kalau gitu respon Helma terhadap pandangan orang lain terhadap kekurangan Helma?	ya enjoy aja kak ya ee enjoy aja sih karena itu aja sih karena selama ini teman Helma juga masih ada ngelakuin kesalahan yang sama jadi enggak papa lah jadi masih sama rata juga sih kayak jatuhnya
Oke, ee kakak rasa cukup sih pertanyaan kakak sampai disini Helma. Terima kasih untuk waktunya ya.	ya
Kakak akhir Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh	Waalaiikumussalam warahmatullahi wabarakatuh

Student 5

Date: 06/01/2025

Researcher	Student
Oke kita mulai saja ya interviewnya, boleh perkenalkan diri dulu?	Assalamualaikum Kak perkenalkan nama saya Puan Maharani
Gimana kabar Puan?	Eee alhamdulillah baik kak.



Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebelumnya memperkenalkan nama kakak Kalliana Novita dan saat ini sedang meneliti mengenai kecemasan dalam berbicara dalam mata kuliah public speaking. Sebelumnya terima kasih kakak ucapkan kepada Puan karena sudah menjadi responden kakak untuk penelitian ini.	Iya kak.
Sebelum masuk list pertanyaan nih, kakak mau tanya ada ee gak ya kamu merasa di diri kalau ada kecemasan dalam public speaking?	Untuk itu sih kak ee iya ya, kak, ada kecemasan. Saya sering merasa nervous, apalagi kalau harus berbicara di depan kelas atau di depan dosen. Saya selalu merasa tegang sebelum presentasi. Takut salah ngomong atau materi yang saya sampaikan tidak jelas.
Oke langsung terus tuh bagaimana perasaan Puan saat harus berbicara di depan kelas selama sesi mata kuliah public speaking?	Jadi pertama untuk pertanyaan tersebut kak perasaan saat harus berbicara di depan kelas selama sesi public speaking adalah merasakan perasaan yang sebelum tampil di kelas itu tentu merasakan nervous yang sangat luar biasa karena harus melihat ee berbicara di depan teman-teman terutama di depan dosen tetapi yang lebih membuat perasaan norveus itu ten dan takut salah itu ketika di depan dosen kak.
Oh oke , lanjut pertanyaan kedua Apakah kamu khawatir orang lain akan menilai cara kamu berbicara?	ya tentu saya sangat khawatir kak ee apalagi kalau sudah dosen yang menilai karena itu penting untuk skors nilai saya selama proses masa perkuliahan kak. Saya selalu merasa nggak percaya diri sebelum presentasi. Takut salah ngomong atau materi yang saya sampaikan tidak jelas.
hm oke lanjut nomor tiga Bagaimana perasaan mu mengetahui bahwa presentasi kamu akan dievaluasi?	Eee hm ketika mengetahui bahwa presentasi akan dievaluasi tentu saya menyiapkan dulu dengan menghafal apa yang ingin saya presentasikan kak, biar di depan kelas nanti saya gak blank kak. Karena kan kak Kalau saya salah ngomong, rasanya kayak kepercayaan diri saya langsung turun. Jadi saya selalu berusaha menghafal materi sebaik mungkin. Saya takut kalau nanti orang nggak ngerti apa yang saya omongin. Itu bikin saya jadi lebih nervous.
Nah, apakah kamu merasa cemas dengan empat apakah kamu merasa cemas saat mempersiapkan presentasi dan menjadi bagian dari penilaian?	ee iya tentu karena presentasi dinilai tentu saya merasakan cemas ee iya cemas
Nah selain itu apakah tekanan untuk mendapatkan nilai bagus memengaruhi performa kamu selama presentasi ?	Iya karena tekanan dari dosen seperti saya harus bagus harus seperti ini kalau kriteria penilaiannya pronunciation-nya dan segala macam tentu memberikan tekanan yang akan menjadikan dorongan saya untuk bisa bagus lagi ketika tampil. Kalau aku sih kak suka self-talk gitu
Self talk? Self-talk yang bagaimana?	Biasanya bilang ke diri sendiri, 'Kamu pasti bisa, santai aja.' Kalau saya positif, kecemasannya berkurang. Tapi kalau saya bilang, 'Jangan sampai salah,' malah bikin tambah nervous.
Dan itu membantu kamu?	Betul kak. Tapi harus diingat, self-talk-nya harus positif. Kalau negatif, malah bikin tambah stres. Yah itu manjur sih kak.



6. Student 6

Date: 07/01/2025

1. Bagaimana perasaanmu ketika menerima evaluasi negatif dari guru atau teman sekelas setelah presentasi?	Iya kak, karena aku selalu merasa nggak percaya diri sebelum presentasi. Takut salah ngomong atau materi yang saya sampaikan tidak jelas.
2. Bagaimana reaksi Puan terhadap kritik atau masukan negative baik dari teman maupun dosen?	ya saya khawatir ketika evaluasi negatif itu berasal dari guru tetapi kalau dari teman ya kadang ia merasa kadang tidak kak
3. Apakah kamu sering merasa bahwa orang lain lebih pandai berbicara di depan umum dibanding dengan Puan?	Reaksi kalau yang negatif ee tanggapan negatifnya yang membangun itu tidak apa apa tapi kalau evaluasi aa kritik yang negatif yang tidak membangun itu yang hmm buat sedih kak, jadi kepikiran kedepannya.
4. Oke kakak rasa itu aja yang mau kakak tanyain Puan. Terima kasih untuk waktunya.	ya saya tentu merasakan itu dan saya kadang merasa cemas dan juga merasakan insecure kak, karena orang-orang bisa lancar ngomongnya gak belibet.
5. Oke kakak rasa itu aja yang mau kakak tanyain Puan. Terima kasih untuk waktunya.	Iya sama sama kak.
6. Bagaimana perasaanmu ketika menerima evaluasi negatif dari guru atau teman sekelas setelah presentasi?	Iya kak, karena aku selalu merasa nggak percaya diri sebelum presentasi. Takut salah ngomong atau materi yang saya sampaikan tidak jelas.
7. Bagaimana reaksi Puan terhadap kritik atau masukan negative baik dari teman maupun dosen?	ya saya khawatir ketika evaluasi negatif itu berasal dari guru tetapi kalau dari teman ya kadang ia merasa kadang tidak kak
8. Apakah kamu sering merasa bahwa orang lain lebih pandai berbicara di depan umum dibanding dengan Puan?	Reaksi kalau yang negatif ee tanggapan negatifnya yang membangun itu tidak apa apa tapi kalau evaluasi aa kritik yang negatif yang tidak membangun itu yang hmm buat sedih kak, jadi kepikiran kedepannya.
9. Oke kakak rasa itu aja yang mau kakak tanyain Puan. Terima kasih untuk waktunya.	ya saya tentu merasakan itu dan saya kadang merasa cemas dan juga merasakan insecure kak, karena orang-orang bisa lancar ngomongnya gak belibet.
10. Oke kakak rasa itu aja yang mau kakak tanyain Puan. Terima kasih untuk waktunya.	Iya sama sama kak.
11. Bagaimana perasaanmu ketika menerima evaluasi negatif dari guru atau teman sekelas setelah presentasi?	Iya kak, karena aku selalu merasa nggak percaya diri sebelum presentasi. Takut salah ngomong atau materi yang saya sampaikan tidak jelas.
12. Bagaimana reaksi Puan terhadap kritik atau masukan negative baik dari teman maupun dosen?	ya saya khawatir ketika evaluasi negatif itu berasal dari guru tetapi kalau dari teman ya kadang ia merasa kadang tidak kak
13. Apakah kamu sering merasa bahwa orang lain lebih pandai berbicara di depan umum dibanding dengan Puan?	Reaksi kalau yang negatif ee tanggapan negatifnya yang membangun itu tidak apa apa tapi kalau evaluasi aa kritik yang negatif yang tidak membangun itu yang hmm buat sedih kak, jadi kepikiran kedepannya.
14. Oke kakak rasa itu aja yang mau kakak tanyain Puan. Terima kasih untuk waktunya.	ya saya tentu merasakan itu dan saya kadang merasa cemas dan juga merasakan insecure kak, karena orang-orang bisa lancar ngomongnya gak belibet.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



presentasi kamu akan dievaluasi?

untuk mempersiapkannya tersebut lebih cepat dari yang saya sanggup atau yang saya rasa cukup untuk mempersiapkan presentasi tersebut

Apakah kamu merasa cemas saat mempersiapkan presentasi yang akan menjadi bagian dari penilaian?

ya saya rasa Ketika ada target saat mempresentasikan sesuatu itu akan mempengaruhi hm ee performa saya dalam menyampaikan suatu hal kak, terutama nilai. Tapi karena saya cowok jadi lebih bodo amat gitu kak.

Jadi menurut kamu, ada perbedaan gitu ya dalam tingkat kecemasan antara mahasiswa laki-laki dan perempuan saat public speaking?

Hmm, menurut saya ada, kak. Saya perhatikan teman-teman perempuan cenderung lebih nervous, mungkin karena mereka lebih takut di-judge. Tapi teman laki-laki biasanya lebih santai, meskipun ada juga yang nervous.

Jadi, kamu merasa faktor gender mempengaruhi kecemasan?

Iya kak. Tapi ini berdasarkan pengamatan saya aja sih. Mungkin juga tergantung kepribadian masing-masing.

Apakah tekanan untuk mendapatkan nilai bagus mempengaruhi performamu selama presentasi?

Iya kak karena ada target tadi takutnya malah gak fokus dan jadi blank gatau mau ngomong apa pas di depan

Seberapa khawatir kamu tentang menerima evaluasi negative dari guru atau teman sekelas setelah presentasi?

Saya tidak merasa khawatir saat menerima evaluasi negative dari guru maupun teman sekelas karena saya merasa Ketika sudah selesai menyampaikan presentasi semua rasa gugup dan kekhawatiran saya hilang

Bagaimana reaksi kamu terhadap kritik atau masukan negative?

saya lebih memilih untuk mendapat kritik negative ketimbang tidak mendapat sama sekali respon atau kritik dari audiens saya karena kritik negative itu ee bisa membuat kita untuk improve kedepannya kita bisa tau kesalahan kita dimana dan bisa belajar dari kesalahan tersebut

Apakah kamu sering merasa bahwa orang lain lebih pandai berbicara di depan umum dibandingkan kamu?

saya merasakan huk bahwa orang lain lebih baik banyak berbicara daripada saya karena kita bisa menilai orang lain dan diri kita sendiri itu batasannya sampai dimana

Baik terima kasih atas waktunya

Sama-sama kak

Student 7

Date: 07/01/2025

Researcher

Student

Assalamualaikum Puja.

Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh kak

Puja, maaf mengganggu waktunya. Perkenalkan nama kakak ee Karlina Novita dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini sedang meneliti kecemasan dalam mata kuliah public speaking. Terima kasih sebelumnya kakak ucapkan kepada Puja sudah bersedia menjadi responden kakak ya. Selama ini Puja ngerasa ada kecemasan gak ya selama public speaking? Apalagi majunya pake Bahasa Inggris?

Ada kak, bahkan walaupun udah persiapan tapi masih ada kecemasan Cuma ya tingkatnya lebih rendah aja kak dibanding gak ada persiapan. Saya nggak terlalu merasa cemas kalau harus ngomong dalam bahasa Inggris Karena Puja nggak terlalu merasa tegang sebelum presentasi. Yang penting saya ngerti materinya dan bisa menyampaikan dengan baik.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah kamu langsung saja ya. Bagaimana perasaan kamu saat harus berbicara di depan kelas selama sesi public speaking?	Untuk perasaan Puja ketika berbicara di sesi publik speaking kak terutama di depan kelas kan kak Puja ngerasa ee kadang gugup kak apalagi kalau Puja gak prepare kan kak itu kayak gugup banget gitu takut salah ngomong juga gitu ee ada juga Puja takut kalau bicara di depan umum gagok gitu kak karena itu ee apa namanya kak mungkin kurang kosakata Puja eee vocabulary Puja kurang jadi Puja eee apa canggung bicara di depan kelas
Apakah kamu khawatir orang lain akan menilai cara kamu berbicara?	Kalau Puja masalah khawatir sama orang lain akan menilai cara bicara puja enggak munafik ke kak Puja khawatir banget kak tentang cara bicara Puja kek mana sih orang lain lihat Puji bicara. Puja apa malu-maluin enggak ya bicara di depan umum pasti kepikiran banget kak khawatir banget.
Bagaimana perasaan mu mengetahui bahwa presentasi kamu akan dievaluasi ?	Cemas kak,takut juga. Takut tidak memenuhi standar.
Apakah kamu merasa cemas saat mempersiapkan presentasi yang akan menjadi bagian dari penilaian?	Kalau untuk merasa cemas saat mempersiapkan presentasi yang menjadi bagian penilaian itu Puja cemas banget kak eh takut nanti nilai Puja jelek pas evaluasi apalagi ini dinilai tuju presentasi ini dilihatin orang dinilai gitu kan itu. Puja takut banget kak gitu terus cemas tuh memang apalagi saat saat belum apa tuh kak detik detik mau maju gitukan kan kak itu Puja suka deg deg deg gitu . Apalagi kalau cewek in ikan suka ovt ya kak ee kek lebih takut ketimbang anak cowok e
Apakah tekanan untuk mendapatkan nilai bagus memengaruhi performamu selama presentasi?	Tekanan untuk mendapatkan nilai bagus memengaruhi performa usaha presentasi memengaruhi banget si kak apalagi kita tu cemas kak itu pasti udah mulai kayak apa nih apa nih apa nih gitu kak setelah itu takut banget kan ya mungkin cemas mungkin cemas mungkin overthinking otomatis jadi Puja tuh enggak ini kak enggak apa namanya gak eee gimana ya kayak bilanganya yang kayak gak ee enggak apa lah enggak seratus persen lah jadi performa Puja itu karena cemas itu terlalu berlebihan mikirnya gitu kak jadi pengaruh banget ke nilai sebenarnya dan performa Puja gitu
Seberapa khawatir kamu tentang menerima evaluasi negative dari guru atau teman sekelas setelah presentasi	Seberapa khawatir Puja tentang menerima evaluasi negatif dari guru atau teman sekelas setelah presentasi ee hm kalau evaluasi negatif ini pasti Puja khawatir sih kak tapi kalau habis presentasi itu Puja lebih kayak lega gitu kak oh akhirnya selesai ternyata Puja bisa juga ee sebenarnya Puja ada sedikit bangga sih kak gitu kalau Puja selesai gitu walaupun hasilnya mungkin gak sempurna itu gitu tapi alhamdulillah udah selesai gitu tapi kalau khawatir memang ada khawatirnya eh tadi salah gak ya gitu
Bagaimana reaksi kamu terhadap kritik atau masukan negatif ?	Reaksi Puja sih ya kadang ada yang Puja sedih juga ohh kok kayak gitu kan punya udah usaha kata Puja gitu kan dalam hati tapi Puja juga ngerasa ya oh ya benar juga mungkin saran yang kayak gini nih biar Puja lebih baik ke depannya gitu kak. Ya tapi kadang ada sedikit sedih dulu sih biasanya



Date: 07/01/2025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oke yang terakhir apakah kamu sering merasa bahwa orang lain lebih pandai berbicara di depan umum dibandingkan kamu?	: Ini tuh sering banget kak apalagi lihat orang orang yang jago banget public speaking nya kan kak Puja jadi kek wah kok orang orang bisa kayak gitu Puja kapan ya bisa kayak gitu eh nanti Puja bisa enggak ya jadi kayak gitu atau kadang malah ngerasa insecure malahan kak Puja nanti ihh jangan jangan Puja gak mungkin bisa kayak gitu enggak mungkin bisa kayak gitu Puja ngomong aja kadang gagok itu kak kaku gitu eh gak belum apa apa udah panik cemas duluan gitu kak kira kira
Oke, makasih banyak ya Puja atas waktunya.	Iya kak sama-sama
Researcher	Student
Assalamuualikum Fitria.	Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh kak
Sebelumnya perkenalkan nama Saya Karliana Novita dari jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Uin Suska Riau. Saat ini sedang meneliti kecemasan dalam berbicara di dalam mata kuliah public speaking. Sebelumnya terima kasih kepada Fitria yang sudah bersedia menjadi responden kakak kali ini.	Iya sama sama kak
Bagaimana selama public speaking apakah ada kecemasan?	Iya kak, ada kak
Oke kita lanjut ya. Bagaimana perasaan kamu saat harus berbicara di depan kelas selama sesi public speaking?	Hmm e terkadang ketika melakukan public speaking saya akan merasa deg-degan dan terkadang saya mengalami e e ya dan terkadang saya merasakan bahwa tangan saya berkeringat serta detak jantung yang e detak jantung yang mulai berdetak kencang.
Apakah kamu khawatir orang lain akan menilai cara kamu berbicara?	Ee ee Saya jujur ee saya akan merasa bahwa orang lain akan merasa e menilai penampilan saya atau e cara saya hm dalam menyampaikan ketika public speaking entah itu Ketika seperti caranya ngomongnya cepat banget ya i ngomongnya ini i ngomongnya belibet ya pronouncation-nya salah ya gitu saya terkadang saya cukup mengkhawatirkan mengkhawatirkan cara teman teman saya menilai
Bagaimana perasaanmu mengetahui bahwa presentasi kamu akan dievaluasi?	Jujur saya akan merasa sedikit ee deg deg an dan sedikit cemas cuman ee tapi itu tidak akan terlalu e cemas tapi tidak terlalu karena saya akan merasa enggak papa karena yang penting udah lewat begitu



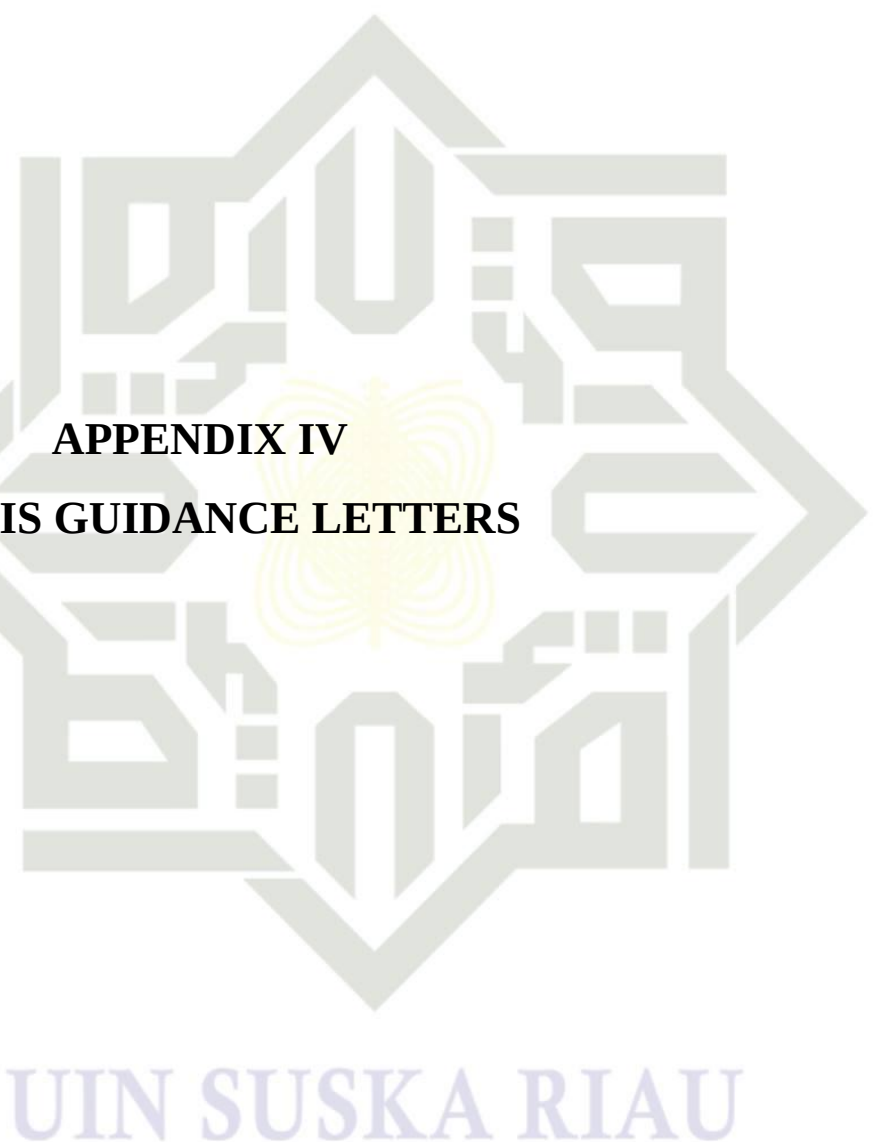
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apakah kamu merasa cemas saat mempersiapkan presentasi yang menjadi bagian dari penilaian?	Eee kalau buat persiapan saya tidak terlalu cemas saya lebih cemas ketika melakukan presentasi di depan kelas secara langsung kak
Apakah tekanan untuk mendapatkan nilai bagus memengaruhi performa kamu selama presentasi?	Eee tidak terlalu tekanan untuk mendapatkan nilai tidak terlalu membuat saya cemas ketika melakukan sesi public speaking
Seberapa khawatir kamu tentang menerima evaluasi negatif dari guru atau teman setelah presentasi?	Eee saya tidak terlalu khawatir mengenai penilaian guru dan teman sekelas saya karena menurut saya apabila saya me apa apabila saya telah melakukan banyak persiapan dan ee dan ee menguasai materi tersebut insyaallah saya tidak akan terlalu merasa khawatir akan penilaian setelahnya
Bagaimana reaksi kamu terhadap kritik atau masukan negatif?	Saya akan berusaha untuk memperbaiki kesalahan saya tersebut dan mencoba untuk belajar Kembali sih kak. Lebih berusaha untuk lebih baik aja
Apakah kamu sering merasa bahwa orang lain lebih pandai berbicara depan umum dibandingkan kamu?	eee ya saya saya terkadang merasa lebih banyak orang lain yang merasa lebih bisa daripada saya dan itu terkadang cukup membuat sedikit ee ter ee membuat saya membuat saya merasa terpacu untuk menjadi lebih baik lagi untuk menjadi seperti mereka yang jauh lebih baik daripada saya
Baik, kakak rasa itu aja yang mau kakak tanyakan ke Fitriaa. Terima kasih atas waktunya kakak akhiri assalamualaikum	Walaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh kak



APPENDIX IV

THESIS GUIDANCE LETTERS

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 28 Februari 2024

Hal : Permohonan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Karliana Novita
NIM / HP : 12110422762 / 082268973707
Tempat / tanggal lahir : Dumai / 06 Februari 2001
Semester / Tahun : VI / 2024
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"An Analysis Of Anxiety In The Public Speaking Course Of The English Education Department At State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau"**

Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum

Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalmua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat Saya,


Karliana Novita
NIM. 12110422762



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/5374/2024

Pekanbaru, 01 Maret 2024

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KARLIANA NOVITA
NIM : 12110422762
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : An Analysis Of Anxiety In The Public Speaking Course Of The English
Education Department At State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim
Riau
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru, 11 Oktober 2024

Hal : Permohonan Perpanjangan SK pembimbing

Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di Pekanbaru

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Karliana Novita
NIM/HP	: 12110422762/082268973707
Tempat/tanggal lahir	: Dumai/06 Februari 2001
Semester/Tahun	: VII/2024
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Inggris

Dengan ini saya mengajukan kepada bapak/ ibu permohonan SK pembimbing dengan judul **"AN ANALYSIS OF ANXIETY IN THE PUBLIC SPEAKING COURSE OF THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU"** Adapun pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.

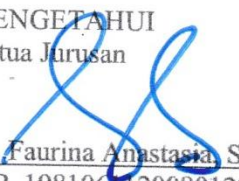
Dengan ini saya melampirkan sebagai persyaratan :

1. Foto copy kartu tanda mahasiswa
2. Foto copy kartu rencana study
3. Foto copy kartu hasil study
4. Foto copy synopsis
5. Surat SK Pembimbing Perpanjang lama

Dengan demikian surat permohonan ini saya sampaikan sekiranya bapak/ ibu dapat mempertimbangkan, atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb

MENGETAHUI
Ketua Jurusan


Dr. Faurina Anastasia, S.S., M.Hum.
NIP. 198106112008012017

Hormat saya,


Karliana Novita
12110422762



Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/22489/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 17 Oktober 2024

Kepada

Yth.

1. Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Karliana Novita

Nim : 12110422762

Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris

Judul : An Analysis Of Anxiety In The Public Speaking Course Of The English Education Department At State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau

Waktu : 3 Bulan Terhitung Dari Tanggal Keluarnya Surat Bimbingan Ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I

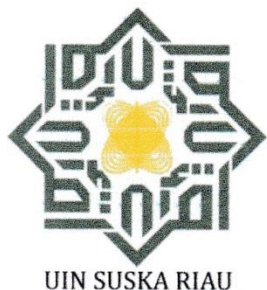


Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6324/Un.04/F.II.1/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)**

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Kepada Yth.
Dr. Faurina Anastasia, M.Hum.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KARLIANA NOVITA
NIM : 12110422762
Jurusan : Pendidikan Bahasa Inggris
Judul : An Analysis Of Anxiety In The Public Speaking Course Of The Department Of English Education At State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Bahasa Inggris dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Faurina Anastasia S.S., M. Hum
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa : Karwana Novita
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110422762
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	19 April 2024	Pembahasan bab I Revisi Bab I : Revisi I		
2.	24 April 2024	Revisi Bab I : Revisi II		
3.	7 Mei 2024	Pengajuan bab II		
4.	14 Mei 2024	Revisi Bab II : Revisi III		
5.	17 Mei 2024	Pengajuan revisi bab II		
6.	20 Mei 2024	Revisi Bab II : Revisi IV		
7.	22 Mei 2024	Pengajuan bab III		

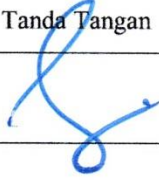
Pekanbaru, 30 Mei 2024
Pembimbing,

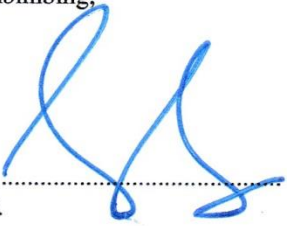
NIP. 198106112008012017



**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Faurina Anastasia S.S., M. Hum
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) :
3. Nama Mahasiswa :
4. Nomor Induk Mahasiswa : Karlana Novita
5. Kegiatan : 12110422762

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	27 Mei 2024	Revisi Bab III : Revisi V		
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				

Pekanbaru, 30 MEI 24 20
Pembimbing,

NIP.



**LAMPIRAN BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL**

Nama Karliana Navita
Nomor Induk Mahasiswa 12110422767
Hari/ Tanggal Senin / 10 Juni 2024
Judul Proposal Penelitian AN ANALYSIS OF ANXIETY IN THE PUBLIC SPEAKING COURSE
OF THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT AT STATE ISLAMIC
UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NO	URAIAN PERBAIKAN
1.	Revise membership system
2.	Revise definition of the key term
3.	Revise relevant research
4.	Revise conceptual framework
5.	Revise tense on chapter III
6.	Revise table
7.	Revise technique of data analysis
8.	Revise referencer
	see

Penguji I

Riky Gusendri, M.Ed.

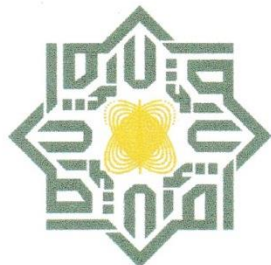
Pekanbaru, 10 Juni 2024

Penguji II

Rizki Andra, M.Ed.

Note:

Dengan harapan Dosen Pembimbing dapat memperhatikan keputusan seminar ini dalam memperbaiki proposal mahasiswa yang dibimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

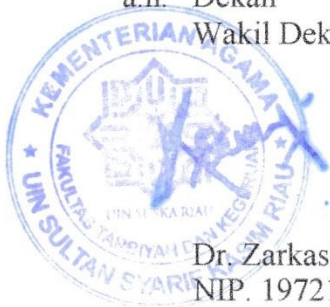
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Karliana Novita
Nomor Induk Mahasiswa : 12110422762
Hari/Tanggal Ujian : Senin/10 Juni 2024
Judul Proposal Ujian : An Analysis Of Anxiety In The Public Speaking Course Of
The English Education Departmenr At State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Rizky Gushendra, S.Pd.I., M.Ed.	PENGUJI I		
2.	Rizki Amelia, S.Pd, M.Pd	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru,.....Juni 2024
Peserta Ujian Proposal



Karliana Novita
NIM. 12110422762



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

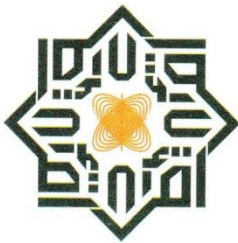
**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Faurina Anastasia S.S., M.Hum
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 198106112008012017
3. Nama Mahasiswa : Karlana Novita
4. Nomor Induk Mahasiswa : 12110422762
5. Kegiatan :

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	24/01/2025	Mengajukan hasil penelitian bab 4 dan 5		
2.	19/02/2025	Revisi I : Memperbaiki		
3.	4/03/2025	Revisi II : Perbaikan		
4.	11/03/2025	Revisi dan acc		

Pekanbaru, 13 MARET 2025
Pembimbing,

Dr. Faurina A. M.Hum
NIP. 19810611 200801 2 017



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 P.O.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 1 Oktober 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

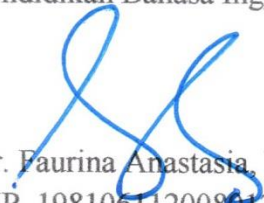
Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

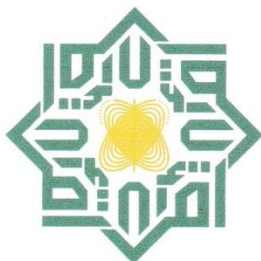
Nama	: Karliana Novita
NIM	: 12110422762
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian	: An analysis of anxiety in the public speaking course of the English Education Department at state islamic university of sultan syarif kasim Riau

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Inggris


Dr. Faurina Anastasia, M.Hum
NIP. 198106112008012017



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/21765/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 30 September 2024

Kepada
Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Suska Riau
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Karliana Novita
NIM : 12110422762
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

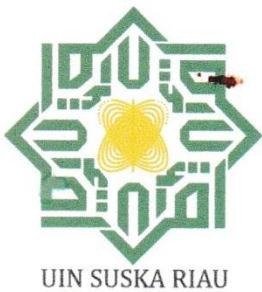
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-22059/Un.04/F.II/PP.00.9/10/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 08 Oktober 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

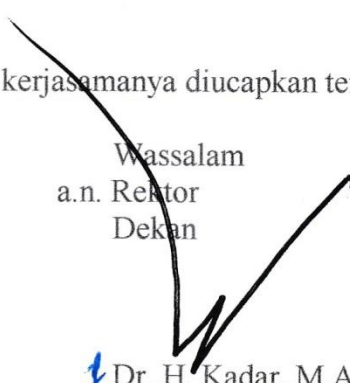
Nama : Karliana Novita
NIM : 12110422762
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : An Analysis Of Anxiety In The Public Speaking Course Of The English Education Department At State Islamic University Of Sultan Syarif Kasim Riau
Lokasi Penelitian : Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (08 Oktober 2024 s.d 08 Januari 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor
Dekan


Dr. H. Kadar, M.Ag. †
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/69505
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-22059/Un.04/F.II/PP.00.9/02/2024 Tanggal 8 Oktober 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | KARLIANA NOVITA |
| 2. NIM / KTP | : | 121104227620 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | AN ANALYSIS OF ANXIETY IN THE PUBLIC SPEAKING COURSE OF THE ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | AT STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 18 Oktober 2024

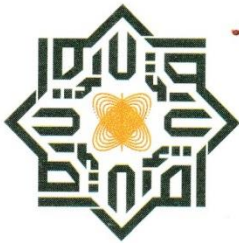


Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646 Web. www.uin-suska.info/tarbiyah, E-mail: tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 1 Oktober 2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Karliana Novita
NIM	: 12110422762
Pendidikan	: S1 Pendidikan Bahasa Inggris
Judul Penelitian	: An analysis of anxiety in the public speaking course of the English Education Department at state islamic university of sultan syarif kasim Riau

Nama yang bersangkutan di atas diizinkan melakukan Pra Riset di Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris sesuai dengan judul penelitian tersebut.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa Inggris


Dr. Faurina Anastasia, M.Hum
NIP. 198106112008012017



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية و التعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuah madani - Pekanbaru - Riau 28293 PO.BOX. 1004 Telp. 0761-561647
Fax. 0761-561646, Web. www.uin-suska.info/tarbiyah E-mail : tarbiyah-uinsuska@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-6281/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr. H. Kadar, M.Ag**
NIP : 19650521 199402 1 001
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina Utama Muda (IV/c) Lektor Kepala
Jabatan : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

dengan ini menerangkan :

Nama : **Karlina Novita**
NIM : 12110422762
Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Semester : VIII (Delapan)

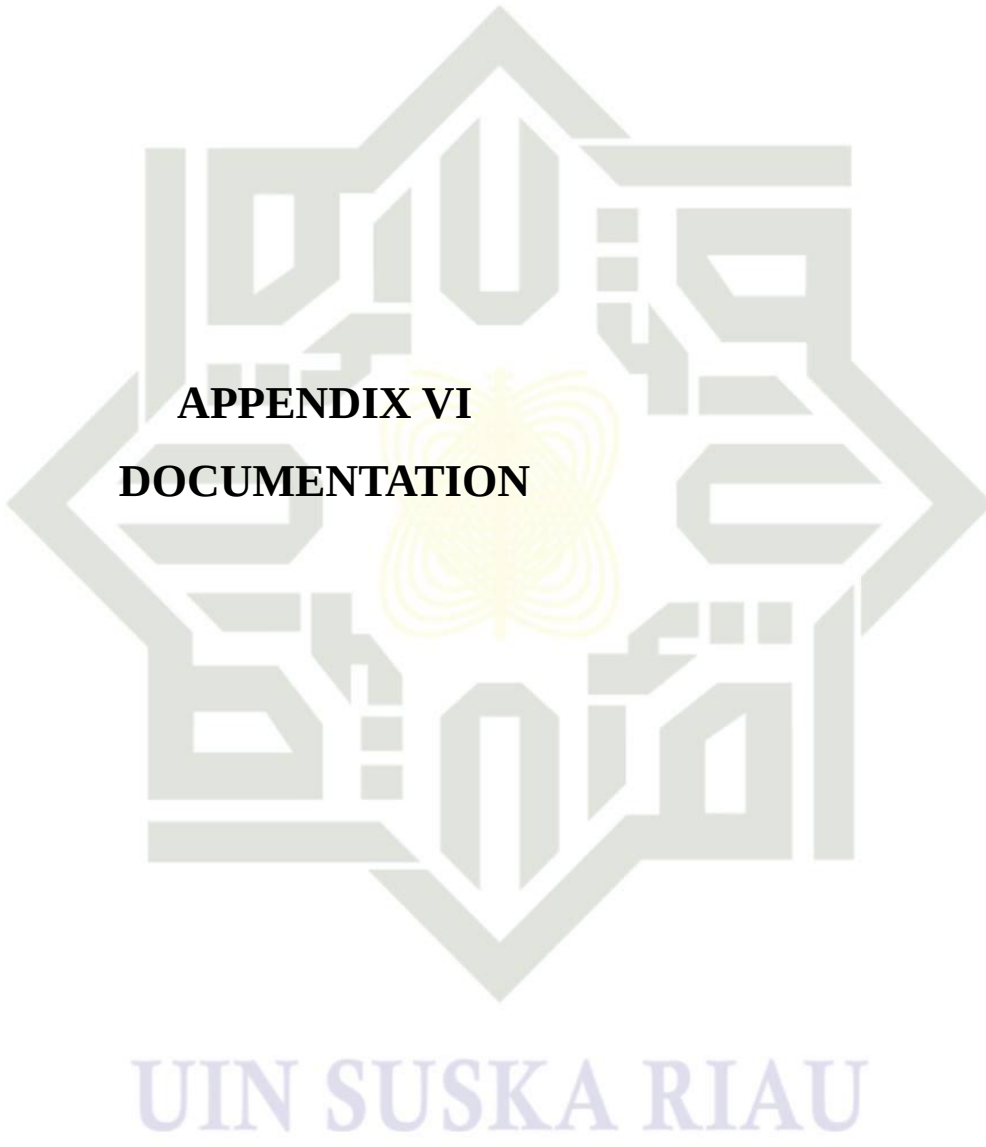
Benar telah melaksanakan penelitian di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk penyusunan skripsi/tugas akhir dengan judul: "An Analysis of Anxiety In The Public Speaking Course of The English Education Department At State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 05 Maret 2025
Dekan,

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



APPENDIX VI DOCUMENTATION

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DOK.1

DOK.2

DOK.3

DOK.4



Wawancara Davis



Wawancara
Fatma



Wawancara
Helma



Wawancara Ibnu



1. Record
wawancara
Rabiah



2. Record
wawancara
Fatma



3. Record
wawancara
Dafis



lanjutan
video
wawancara
Helma



Record
wawancara
Puan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



CURRICULUM VITAE

Karliana Novita is the third child of Mr. Yusmewani, and Mrs. Kartini. She was born on Dumai, February 6th, 2001. In 2014 she graduated from SDN 007 Sungai Sembilan. She also Finished her study at SMPN 6 Dumai in 2017 and SMAN 4 Dumai in 2020.

In 2021, she was accepted to be a student at Department of English Education, Faculty of Education and Teacher Training, UIN Suska Riau. On July until September 2024, she was doing *KKN (Kuliah Kerja Nyata)* and *Pre-Service Teacher Practice (PPL) Program* at Thamavitya Mulniti School Yala, Southern Thailand. Then, to fulfil requirements for undergraduate Degree in English Education, she conducted the research on October 2024 by thesis entitled “An Analysis of Anxiety in The Public Speaking Course of The Department of English Education at State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau”